



RENCANA KERJA

DINAS PARIWISATA

2025



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas berkah dan karunia-Nya, sehingga Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2025 dapat disusun sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2025 merupakan dokumen perencanaan untuk periode 1 tahun sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dan bersifat indikatif.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2025 memuat Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, lokasi kegiatan dan kelompok sasaran disertai indikator kinerja dan pendanaan yang sudah selaras dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2025.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada Rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Gorontalo setelah melewati proses penyusunan Rancangan Awal, Rancangan, Forum Organisasi Perangkat Daerah (Forum OPD) dan beberapa kali mengikuti pendampingan yang diselenggarakan oleh Bappeda Provinsi Gorontalo yang selanjutnya akan dijadikan pedoman dalam penyusunan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dalam 1 tahun anggaran. Dokumen Renja tersebut nantinya diharapkan mampu menjawab isu-isu strategis dan permasalahan yang sedang berkembang saat ini serta sebagai pedoman dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai oleh Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Gorontalo
The Heart Of Celebes

Gorontalo, Agustus 2024

Kepala Dinas Pariwisata
Provinsi Gorontalo



Dr. Ir. Aryanto Husain, M.MP

NIP.197001151998031010



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK DAN GAMBAR	iv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum.....	2
1.3. Maksud dan Tujuan	3
1.4. Sistematika Penulisan	4
BAB II : HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU	5
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah	5
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD	26
2.3. Isu – isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	30
2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD	34
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	44
BAB III : TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH.....	46
3.1. Telaah Terhadap Kebijakan Nasional.....	46
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja PD.....	47
BAB IV : RENCANA KERJA DAN PENDANAAN.....	49
4.1. Rencana Kerja dan Pendanaan	49
4.2. Prioritas Perangkat Daerah yang mendukung Prioritas Provinsi	49
4.3. Prioritas Perangkat Daerah	50
BAB V : PENUTUP	57



DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1** Program dan Kegiatan beserta Realisasi Fisik dan Keuangan tahun 2023
- Tabel 2.2** Capaian kinerja Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
- Tabel 2.3** Capaian kinerja Program Pemasaran Pariwisata
- Tabel 2.4** Capaian kinerja Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual
- Tabel 2.5** SDM Pelayanan Pariwisata pada Hotel, Restoran
- Tabel 2.6** Intervensi Sub Sektor Ekonomi Kreatif di 8 Lokasi Prioritas Provinsi Gorontalo
- Tabel 2.7** Capaian kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi
- Tabel 2.8** Capaian kinerja sasaran dan program Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2018-2023
- Tabel 2.9** Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2022 Provinsi Gorontalo (T-C.29)
- Tabel 2.10** Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo (T-C.30)
- Tabel 2.11** Review Terhadap RKPD Tahun 2024 Provinsi Gorontalo (T-C.31)
- Tabel 2.12** Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2025 Provinsi Gorontalo (T-C.32)
- Tabel 3.1** Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2025 Provinsi Gorontalo (T-C. 33)



DAFTAR GRAFIK DAN GAMBAR

- Grafik 2.1** Capaian indikator 1 periode Renstra 2023-2026
- Grafik 2.2** Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata
- Grafik 2.3** Jumlah Kunjungan Wisatawan periode Renstra 2018-2023
- Grafik 2.4** Capaian indikator 2 periode Renstra 2018-2023
- Gambar 1** Casecading Kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo
- Gambar 2** Sinergi Agenda Pembangunan Nasional, Prioritas Pembangunan Daerah, dan Kebijakan Utama Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026





BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Kerja (Renja) merupakan dokumen perencanaan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk periode 1 tahun. Sebagai dokumen rencana tahunan, Renja mempunyai arti yang strategis dalam mendukung penyelenggaraan program pembangunan tahunan pemerintah daerah.

Renja mempunyai fungsi penting dalam sistem perencanaan daerah, karena Renja menerjemahkan perencanaan pembangunan daerah (RPD dan Renstra OPD) ke dalam rencana, program, dan penganggaran tahunan, menjembatani sinkronisasi, harmonisasi Rencana Strategis ke dalam langkah-langkah tahunan yang lebih konkrit dan terukur.

Sebagai sebuah dokumen perencanaan, maka Renja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo seharusnya memiliki keterpaduan dan keterkaitan dengan dokumen perencanaan lainnya. Olehnya dalam penyusunan dokumen ini selain mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah, juga berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) OPD 2023-2026.

Kualitas dokumen Renja sangat ditentukan oleh kualitas program dan kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga penyusunan Renja OPD sangat ditentukan oleh kemampuan OPD dalam menyusun, mengorganisasikan, mengimplementasikan, mengendalikan dan mengevaluasi capaian program dan kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsi OPD

Program dan kegiatan yang termuat pada Renja Tahun 2025 ini disusun setelah melalui perencanaan yang mendalam, dengan memperhatikan potensi sumberdaya alam, potensi sumberdaya manusia aparatur dan masyarakat serta hasil evaluasi pelaksanaan program/kegiatan tahun sebelumnya. Program dan kegiatan tersebut telah melalui pembahasan dalam rapat koordinasi urusan Pariwisata dengan Kabupaten/Kota.

Berkaitan dengan uraian diatas Renja Tahun 2025 disusun sedemikian rupa sehingga memiliki keterkaitan yang sangat erat dan strategis untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran tahun 2025 yang ditetapkan pada Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026.



1.2 Landasan Hukum

Renja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2025 disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan sebagai berikut :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2000 Tentang Pembentukan Provinsi Gorontalo;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005-2025;
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024;
14. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi



- Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
 19. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
 20. Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2014 tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Provinsi Gorontalo;
 21. Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2007-2025;
 22. Peraturan Daerah Nomor 61 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo;
 23. Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2023-2026;
 24. Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 22 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2023-2026.
 25. Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 22 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2025;

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan RENJA Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo adalah untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sedangkan tujuannya adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai pedoman OPD dalam hal ini Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan jasa pariwisata yang handal dan berdaya saing khususnya yang akan dilaksanakan tahun 2025.
- b. Sebagai pedoman Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dalam penyusunan RKA – OPD Tahun 2025.



- c. Sebagai tolok ukur OPD/Dinas dalam evaluasi penilaian kinerja dalam melaksanakan program pembangunan pada tahun 2025.

1.4 Sistematika Penulisan

Secara sistematis Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2025 dapat diuraikan sebagai berikut :

- BAB I Merupakan *Bab Pendahuluan* memuat hal-hal substansial penyusunan RENJA seperti Latar Belakang, Landasan Hukum Penyusunan, Maksud dan Tujuan penyusunan, serta Sistematika Penulisan.
- BAB II Merupakan *Bab Hasil Evaluasi RENJA Perangkat Daerah Tahun Lalu* memuat Evaluasi pelaksanaan RENJA Perangkat Daerah tahun lalu dan capaian Renstra Perangkat Daerah, Analisis kinerja pelayanan Perangkat Daerah, Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Perangkat Daerah, Review terhadap Rancangan Awal RKPD, dan Penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat.
- BAB III Merupakan *Bab Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah* memuat Telaah terhadap kebijakan nasional, Tujuan dan sasaran Renja Perangkat Daerah, serta Program dan Kegiatan.
- BAB IV Merupakan *Bab Rencana Kerja dan Pendanaan* memuat Rencana Kerja dan Pendanaan, Prioritas Perangkat Daerah yang mendukung Prioritas Provinsi dan Prioritas Perangkat Daerah.
- BAB V Merupakan *Bab Penutup*, yang memuat Catatan Penting, Kaidah-kaidah Pelaksanaan, serta Rencana Tindak Lanjut.
- LAMPIRAN Tabel-tabel



BAB II

HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan RENJA Perangkat Daerah Tahun 2023 dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Proses penyusunan suatu perencanaan erat kaitannya dengan proses evaluasi, dari hasil evaluasi dapat teridentifikasi dua hal yaitu sejauhmana proses perencanaan pembangunan dilaksanakan dan permasalahan-permasalahan yang menghambat pelaksanaan perencanaan pembangunan tersebut. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026 yang memuat indikator keberhasilan suatu proses perencanaan pembangunan untuk kurun waktu 5 tahun, dijadikan tolak ukur untuk menilai sejauhmana perencanaan pembangunan telah dilaksanakan.

Terkait dengan Kinerja Urusan Perencanaan Pembangunan salah satunya dapat dilihat dari indikator kinerja Ketersediaan Dokumen Perencanaan. Ketersediaan Dokumen Perencanaan sangat diperlukan untuk menjamin agar program/kegiatan pembangunan yang dilaksanakan dapat berjalan secara efektif, efisien dan tepat sasaran. Dokumen Perencanaan Daerah diantaranya terdiri dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah

Berdasarkan hasil evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2023, pelaksanaan Kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo ditunjang dengan Belanja Tidak Langsung yang anggarannya diperuntukan untuk Belanja Pegawai dan Belanja Langsung Urusan Perangkat Daerah dengan ruang lingkup kegiatan yaitu : Belanja Tidak Langsung Belanja Pegawai sampai dengan Bulan Desember 2023 dialokasikan sebesar Rp 6.739.748.227,00 dan terealisasi sebesar Rp 6.112.457.611,00 (90,69%). Belanja Langsung sebesar Rp 10.075.368.684,00. yang dialokasikan untuk pelaksanaan 5 Program dan 11 Kegiatan dengan capaian kinerja fisik sebesar 100% dan capaian kinerja keuangan sebesar Rp 9.848.488.392,00 (97,20%), dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Program ini dilaksanakan oleh Sekretariat di Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo. Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 9.536.616.350,- dengan realisasi sebesar Rp. 8.836.734.956,- atau sebesar 92,66%



Program ini dilaksanakan melalui 5 kegiatan dan 6 sub kegiatan, yaitu:

- a) Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Anggaran, pada kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dengan anggaran sebesar Rp. 431.386.408,- realisasi sebesar Rp. 428.858.177,- atau sebesar 99,41%.
- b) Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, Anggaran, pada kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan yaitu :
 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN sebesar Rp. 6.739.748.227,- realisasi sebesar Rp. 6.112.457.611,- atau sebesar 90,70%
 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD sebesar Rp. 170.888.295 realisasi Rp. 168.327.859 atau sebesar 98,50%.
- c) Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, pada kegiatan terdapat 1 sub kegiatan yaitu Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi dengan anggaran sebesar Rp. 35.002.000,- realisasi Rp. 31.915.920,- atau sebesar 91,18%.
- d) Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah, pada kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor dengan anggaran sebesar Rp. 1.250.260.980,- realisasi Rp. 1.216.525.410,- atau sebesar 97,30%.
- e) Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, pada kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor dengan anggaran Rp. 909.330.440,- realisasi Rp. 878.649.979,- atau sebesar 96,63%.

2. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Program ini dilaksanakan oleh Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata. Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 3.403.214.587,- dengan realisasi sebesar Rp. 3.287.473.984,- atau sebesar 96,60%.

Program ini dilaksanakan melalui 4 kegiatan dan 5 sub kegiatan yaitu :

- a) Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi, pada kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi dengan anggaran Rp. 1.824.781.887,- realisasi Rp. 1.758.130.053,- atau 96,35%.
- b) Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi, pada kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi/Sarpras dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi sebesar Rp. 318.100.000,- realisasi Rp. 312.745.500,- atau 98,32%.



- c) Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah, pada kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Pengelolaan Investasi Pariwisata dengan anggaran sebesar Rp. 175.006.800,- realisasi Rp. 150.171.793,- atau 85,81%.
- d) Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi, pada kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan yaitu :
- Perencanaan Destinasi Pariwisata Provinsi dengan anggaran sebesar Rp. 834.234.600,- realisasi Rp. 821.321.264,- atau 98,45%.
 - Pemberdayaan masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi dengan anggaran sebesar Rp. 251.091.300,- realisasi Rp. 245.105.374,- atau 97,61%.

3. Program Pemasaran Pariwisata

Program ini dilaksanakan oleh Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata. Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 2.723.439.581,- dengan realisasi sebesar Rp. 2.697.485.727,- atau sebesar 99,05%.

Program ini dilaksanakan melalui 1 kegiatan yaitu Kegiatan Pemasaran Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi dan memiliki 3 sub kegiatan yaitu :

- Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri sebesar Rp. 1.549.610.981,- realisasi Rp. 1.535.135.086,- atau 99,07%.
- Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri sebesar Rp. 259.920.500,- realisasi Rp. 258.950.350,- atau 99,63%.
- Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri sebesar Rp. 913.908.100,- realisasi Rp. 903.400.291,- atau 98,85%.

4. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

Program ini dilaksanakan oleh Bidang Ekonomi Kreatif dan Pengembangan SDM Kepariwisataaan. Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 748.964.761,- realisasi Rp. 742.028.611,- atau 99,07%.

Program ini dilaksanakan melalui 2 kegiatan yaitu Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif dan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif. Untuk kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif memiliki 2 sub kegiatan yaitu:

- Perluasan Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor Maupun Pasar Domestik dengan anggaran sebesar Rp. 380.000.000,- realisasi Rp. 379.989.940,- atau 99,99%



- Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif dengan anggaran sebesar Rp.186.991.000,- dengan realisasi Rp.182.765.429,- atau 97,74%

Untuk kegiatan Ekosistem Ekonomi Kreatif terdapat 4 sub kegiatan yaitu :

- Fasilitasi Pendanaan dan Pembiayaan dengan anggaran Rp. 80.000.000,- realisasi Rp.79.350.000,- atau 99,19%
- Pemberian Insentif dengan anggaran Rp. 20.000.000,- realisasi Rp.19.200.000,- atau 96%
- Fasilitasi Kekayaan Intelektual dengan anggaran Rp. 62.881.761 realisasi Rp.62.283.242,- atau 99,05%
- Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif dengan anggaran Rp. 19.092.000 realisasi Rp. 18.440.000 atau 96,58%

5. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Program ini dilaksanakan oleh Bidang Ekonomi Kreatif dan Pengembangan SDM Kepariwisata. Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 402.881.632,- dengan realisasi Rp. 397.221.725,- atau 98,59%.

Program ini dilaksanakan melalui 2 kegiatan yaitu Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan dan 3 sub kegiatan yaitu :

- Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekraf Tingkat Lanjutan dengan anggaran Rp. 124.714.572,- realisasi Rp. 124.121.670,- atau 99,52%
- Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata dengan anggaran Rp. 93.407.950,- realisasi Rp. 93.049.985,- atau 99,62%
- Fasilitasi Pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1 dan P3 Bidang Pariwisata sebesar Rp. 112.906.000,- realisasi Rp. 108.558.682,- atau 96,15%.

Untuk kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan terdapat 1 Sub Kegiatan yaitu Pelatihan Bimtek dan Pendampingan Ekonomi Kreatif dengan anggaran sebesar Rp. 71.853.110,- realisaasi Rp. 71.491.388,- atau 99,50%



Tabel 2.1 Program dan Kegiatan beserta Realisasi Fisik dan Keuangan tahun 2023

NO	PROGRAM	KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	PAGU	REALISASI		
				Fisik (%)	Keuangan (Rp)	%
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	431.386.408	100	428.858.177	99,41
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	6.739.748.227	100	6.112.457.611	90,70
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	170.888.295	100	168.327.859	98,50
		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah				
		Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	35.002.000	100	31915920	91,18
		Administrasi Umum Perangkat Daerah				
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.250.260.980	100	1216525410	97,30
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
		Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	909.330.440	100	878.649.979	96,63
2	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi				
		Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi	1.824.781.887	100	1758130053	98,32
		Pengelolaan Kawasan Strategi Pariwisata Prov				
		Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi/Sapras Dalam Pengelolaan Kawasan Strategi Pariwisata Provinsi	318.100.000	100	312.745.500	98,32
		Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi				
		Perencanaan Destinasi Pariwisata Provinsi	834.234.600	100	821.321.264	98,45
		Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	251.091.300	100	245.105.374	97,61



		Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi				
		Pengelolaan Investasi Pariwisata	175.006.800	100	150.171.793	85,81
3	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi				
		Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	1,549,610,981	100	1,535,135,086	99,07
		Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri	259,920,500	100	258,950,350	99,63
		Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	913,908,100	100	903,400,291	98,85
4	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif				
		Perluasan Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor maupun Pasar Domestik	380.000.000	100	379989940	99,99
		Koordinasi dan sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan orang Kreatif	186.991.000	100	182765429	97,74
		Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif				
		Fasilitas Pendanaan dan Pembiayaan	80.000.000	100	79.350.000	99,19
		Pemberian Insentif	20.000.000	100	19.200.000	96,00
		Fasilitasi Kekayaan Intelektual	62.881.761	100	62.283.242	99,05
		Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekraf	19.092.000	100	18.440.000	96,58
5	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan				



KREATIF	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata & Ekraf Tingkat Lanjutan	124.714.572	100	124.121.670	99,52
	Peningkatan Peran Serta Masy dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	93.407.950	100	93.049.985	99,62
	Fasilitasi Pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1 dan P3 Bidang Pariwisata	112.906.000	100	108.558.682	96,15
	Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekraf				
	Pelatihan Bimbingan Teknis dan Pendampingan Ekraf	71.853.110	100	71.492.388	99,50
	JUMLAH	16.815.116.911	100	15.994.506.003	92,12

Terdapat 2 (dua) sasaran strategis yaitu Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif; dan Penataan Lembaga, Penguatan Manajemen ASN, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Kualitas Perencanaan, Penatausahaan Keuangan dan Pengawasan dimana kinerja capaian Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo di tahun 2023 dalam mewujudkan sasaran strategis tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

2.1.1 Capaian Sasaran 1 : Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Diukur dengan 4 (empat) indikator sebagai berikut :

1. Rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan nusantara di Provinsi Gorontalo (hari).
2. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Provinsi Gorontalo (orang)
3. Jumlah kunjungan wisatawan nusantara (pergerakan)
4. Jumlah Lokasi prioritas yang difasilitasi kegiatan ekraf (lokasi)

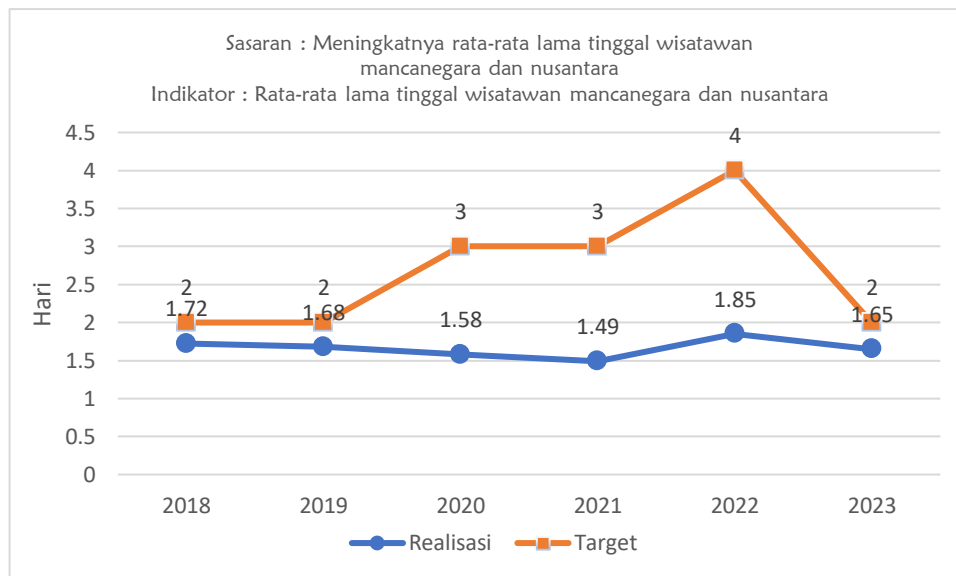
Indikator capaian dimaksud didukung oleh kinerja 4 program, yakni: Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata; Program Pemasaran Pariwisata; Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Dari target indikator capaian sasaran rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan nusantara di Provinsi Gorontalo tahun 2023 sebanyak 2 hari hanya terealisasi sebesar 1,65 hari atau sebesar 82,50%. Untuk capaian target kunjungan wisatawan mancanegara ke Provinsi Gorontalo adalah sebanyak 3.524 orang dari target 6.500 orang atau 54,2%, sedangkan untuk capaian indikator kunjungan wisatawan nusantara adalah sebesar 216,6% dari target 650.000



pergerakan dengan realisasi 1.408.100 pergerakan, adapun untuk target Jumlah Lokasi prioritas yang difasilitasi kegiatan ekraf sebanyak 8 lokasi dan yang terealisasi sebanyak 8 lokasi atau 100%.

Gambaran capaian sasaran 1 untuk indikator rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan nusantara dalam kurun waktu periode 2018-2023 dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

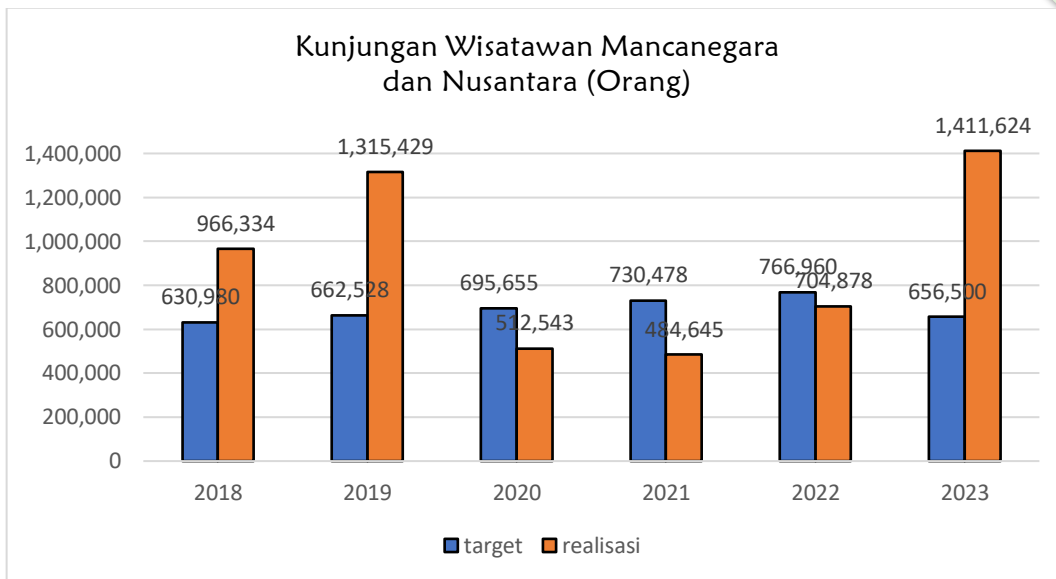


Grafik 2.1 Capaian indikator 1 periode 2018-2023

Grafik diatas menunjukkan bahwa tren *length of stay* wisatawan di Provinsi Gorontalo tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,20 poin dari capaian tahun sebelumnya yaitu 1,85 hari, hal ini disebabkan oleh pelaksanaan event daerah yang masih parsial antara event yang satu dan lainnya. Selain itu, belum tersedianya paket wisata yang terintegrasi dengan pelaksanaan event di daerah.

Kunjungan wisatawan mancanegara ke Provinsi Gorontalo di tahun 2023 berjumlah 3.524 orang dari target 6.500 orang atau 54,22%, hal ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang hanya berjumlah 57 orang dari target 7.937 orang. Sedangkan untuk kunjungan wisatawan nusantara di Provinsi Gorontalo tahun 2023 berjumlah 1.408.100 dari target 650.000 pergerakan atau 216,63%.

Kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara Provinsi Gorontalo dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :



Grafik 2.2 Capaian indikator 2 dan 3 periode 2018-2023

Dari grafik diatas dapat dijelaskan bahwa kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara tahun 2023 menunjukkan tren kenaikan persentase dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 50,07%, hal ini disebabkan adanya event-event daerah yang baru dilaksanakan antara lain *International Whale Shark Day*, *International Maleos Day*, *Gorontalo Art and Creative Festival*, selain itu dengan adanya peningkatan promosi pariwisata Gorontalo melalui media sosial memudahkan bagi wisatawan dalam mendapatkan informasi. Adanya *Direct Flight* beberapa negara seperti Cina dan Singapura ke Manado memberikan imbas secara tidak langsung terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Gorontalo.

Capaian indikator sasaran jumlah lokasi prioritas yang difasilitasi kegiatan ekonomi kreatif terdapat 6 (enam) subsektor yang menjadi fokus Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo di tahun 2023, subsektor kuliner dan fotografi telah mengintervensi 6 (enam) lokasi prioritas, untuk subsektor musik telah mengintervensi 3 (tiga) lokasi prioritas. Adapun subsektor fesyen, kriya dan seni pertunjukan hanya mengintervensi 1 (satu) lokasi prioritas.



Capaian atas indikator sasaran diatas digambarkan sebagaimana tabel dibawah ini

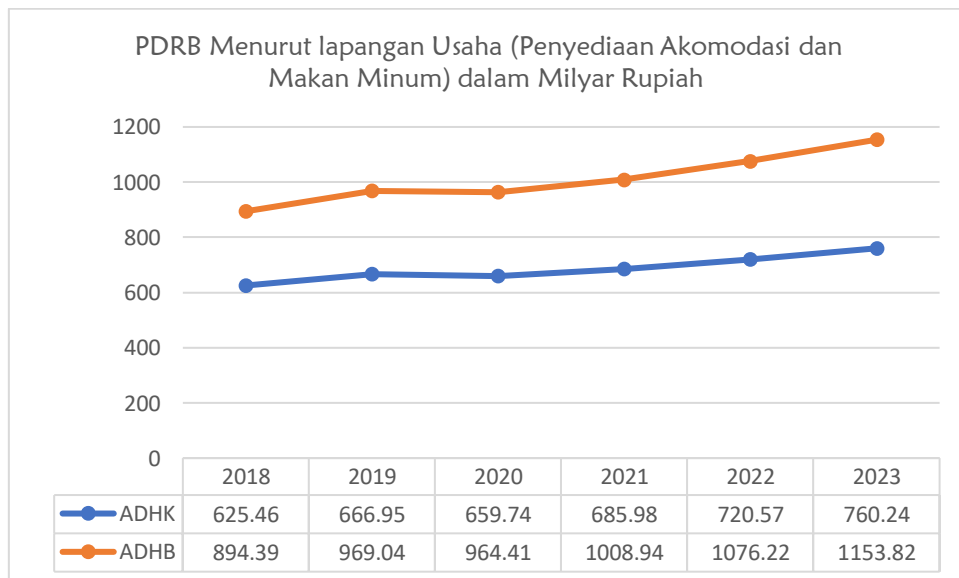
Intervensi Sub Sektor	Lokasi Prioritas							
	Botubarani	Iluta	Bongo	Otanaha	Bolihutuo	Minanga	Torosaje	Lombongo
Kuliner	■		■		■	■	■	■
Kriya	■							
Fesyen	■							
Fotografi	■	■	■	■		■	■	
Musik	■						■	■
Seni Pertunjukan								■

Tabel 2.1 Intervensi Sub Sektor Ekonomi Kreatif di 8 Lokasi Prioritas Provinsi Gorontalo

Grafik diatas menunjukkan bahwa capaian intervensi subsektor kuliner, fotografi, musik dan seni pertunjukan di tahun 2023 telah berkembang jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Faktor yang menyebabkan kenaikan tersebut adalah animo masyarakat lokal untuk terlibat langsung dalam mengembangkan pariwisata sudah mulai menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya, karena pendapatan ekonomi sektor pariwisata telah dirasakan manfaatnya oleh sebagian besar masyarakat lokal.

Sektor pariwisata telah berkontribusi terhadap PDRB provinsi Gorontalo, dimana di tahun 2023, atas dasar harga konstan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum tercatat sebesar 760,24 milyar rupiah di tahun 2023 atau 2,40% dari total PDRB provinsi Gorontalo yang mencapai 31.647,60 milyar rupiah.

Pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata tahun 2018-2023 Provinsi Gorontalo dapat dilihat pada tabel berikut :



Grafik 2.2 Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata



Capaian kinerja dari indikator sasaran 1 : peningkatan pariwisata ekonomi kreatif didukung oleh 4 program dengan uraian capaian program sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Jumlah obyek wisata yang difasilitasi/dikembangkan merupakan indikator dari pelaksanaan program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata. Sesuai Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo 2023-2026, pada tahun 2023 target jumlah obyek wisata yang difasilitasi/dikembangkan sebanyak 6 obyek wisata. Penjelasan atas Capaian jumlah obyek wisata yang difasilitasi/dikembangkan sebanyak 6 obyek wisata sebagai berikut :

- a. Wisata pantai yang berlokasi di Desa Bongo (Kabupaten Gorontalo) berupa pembangunan mushola dan toilet, pembuatan halaman parkir dan dukungan bahan baku bangunan; Desa Botutonuo (Kabupaten Bone Bolango) berupa dukungan bahan baku bangunan; Desa Biluhu (Kabupaten Gorontalo) dan Desa Bolihutuo (Kabupaten Boalemo) berupa dokumen masterplan dan DED.
- b. Wisata laut dan pulau yang berlokasi di Desa Botubarani (Kabupaten Bone Bolango) berupa dukungan bahan baku bangunan, Desa Ponele Kepulauan (Kabupaten Gorontalo Utara) dan Desa Torosiaje (Kabupaten Pohuwato) berupa dokumen masterplan dan DED.
- c. Wisata alam dan pegunungan yang berlokasi di Desa Lombongo (Kabupaten Bone Bolango) berupa pembangunan jembatan swafoto.
- d. Wisata adat, religi dan situs sejarah yang berlokasi di Desa Iluta (Kabupaten Gorontalo) berupa pembuatan halaman parkir dan pemeliharaan gedung museum.
- e. Wisata kuliner yang berlokasi di Desa Lombongo (Kabupaten Bone Bolango) berupa pembangunan kios kuliner.
- f. Wisata buatan yang berlokasi di Desa Lombongo (Kabupaten Bone Bolango) berupa pembuatan kolam dan penataan lokasi pemandian di edu agrowisata, pembangunan aula pertemuan, pengadaan meja payung outdoor, dan pembuatan pagar pembatas.

Capaian jumlah obyek wisata yang difasilitasi/dikembangkan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Capaian kinerja Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Persentase Capaian
1.	Jumlah obyek wisata yang difasilitasi/dikembangkan	Obyek Wisata	6	6	100%

Sesuai Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo 2023-2026 pengembangan Destinasi pariwisata difokuskan pada 8 (delapan) yang menjadi lokasi prioritas dengan



daya tarik wisata unggulan yaitu daya tarik wisata alam Lombongo, daya tarik wisata hiu paus Botubarani, daya tarik wisata religi Bubuhu Bongo, daya tarik wisata sejarah Benteng Otanaha dan Museum Pendaratan Soekarno Iluta, daya tarik wisata pantai Minanga, daya tarik wisata pantai Bolihutuo, desa tarik wisata laut dan kepulauan perkampungan Torosiaje dan sebagian besar terdeliniasi menjadi kawasan Geosite yang didalamnya terdapat Geopark. Geopark memiliki potensi besar untuk pariwisata karena menawarkan pengalaman unik dalam menjelajahi keajaiban alam, geologi dan budaya lokal, hal ini dapat meningkatkan pendapatan lokal, mempromosikan kelestarian lingkungan serta memberikan peluang untuk pendidikan dan kesadaran lingkungan kepada pengunjung.

Dengan terfasilitasi/dikembangkannya obyek wisata ini diharapkan akan meningkatkan rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan nusantara di Provinsi Gorontalo. *Length of Stay* (lama tinggal) wisatawan menjadi hal penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di sektor pariwisata terhadap PDRB provinsi Gorontalo sehingga tolok ukur keberhasilan pengembangan destinasi pariwisata sebagai *multiplier effect* yang berdampak bagi keberlangsungan pariwisata itu sendiri.

Permasalahan lainnya yang menjadi faktor penyebab tidak tercapainya target lama tinggal wisatawan walaupun indikator program telah mencapai target, diantaranya minimnya ketersediaan sarana dan prasarana pada objek wisata, aksesibilitas menuju obyek wisata yang belum memadai, belum maksimalnya dukungan sektor ekonomi kreatif di destinasi wisata, minimnya peran serta masyarakat untuk turut serta dalam menjaga keberlangsungan pengelolaan obyek wisata seperti kurangnya kesadaran masyarakat menjaga kebersihan lingkungan sekitar obyek wisata, belum adanya penerapan standar kebersihan dalam hal pelayanan usaha pariwisata, dan kurangnya partisipasi untuk menjaga keamanan dan ketertiban obyek wisata.

2. Program Pemasaran Pariwisata

Jumlah promosi pariwisata yang dilaksanakan merupakan indikator dari pelaksanaan program pemasaran pariwisata. Sesuai Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo 2023-2026, pada tahun 2023 target jumlah promosi pariwisata yang dilaksanakan sebanyak 12 dokumen/laporan. Capaian jumlah promosi pariwisata yang dilaksanakan sebanyak 16 dokumen/laporan atas pelaksanaan event dan promosi pariwisata yaitu Tourism On The Spot, Sport Tourism (Sunmory dan IMI Fest), Festival Melasti dan Ogoh-Ogoh, Keikutsertaan pada Deep Extreme, Gebyar Sholawat



Boliyohuto, Festival Karawo, Pembuatan Video Promosi Pariwisata, Pembuatan Konten Video Underwater, Kajian Potensi Moslem Friendly Tourism (Travel Pattern), Boosting Fanpage Medsos, Festival Workshop Penguatan Statistik Sektor Pariwisata, Co Branding, Brainstorming Strategi Pemasaran Pariwisata, FGD Moslem Friendly, Dukungan event Kabupaten dan Kota. Capaian jumlah promosi pariwisata yang dilaksanakan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3 Capaian kinerja Program Pemasaran Pariwisata

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Persentase Capaian
1.	Jumlah promosi pariwisata yang dilaksanakan	Promosi Pariwisata	12	16	133%

Permasalahan yang sering dihadapi dalam upaya untuk mempromosikan pariwisata Gorontalo diantaranya adalah minimnya pelaksanaan event pariwisata daerah berskala nasional, kurangnya keikutsertaan pada pameran wisata dalam dan luar negeri, sehingga hal ini mengakibatkan rendahnya kunjungan wisatawan mancanegara dan Nusantara.

Disisi lain, pemanfaatan media digital berbasis web dalam upaya promosi dilaksanakan dengan mengembangkan web visit Gorontalo yang menampilkan kemudahan dalam mengakses informasi tentang obyek wisata, yang dalam pengelolaannya ditangani oleh generasi millennial. Selain media digital, media offline dalam bentuk iklan/reklame yang ditampilkan pada beberapa lokasi strategis yang menjadi pintu masuk wisatawan seperti bandara, pelabuhan dan terminal.

3. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual.

Dari 17 (tujuh belas) subsektor yang telah dicanangkan oleh Kementerian Pariwisata Ekonomi Kreatif RI, Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo memfokuskan pada 6 (enam) subsektor yaitu Subsektor Kuliner, Kriya, Fesyen, Musik, Fotografi dan Seni Pertunjukan di 8 (delapan) lokasi prioritas.

Capaian atas pelaksanaan program pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual mencapai 100%. Tercapainya program ini didukung oleh beberapa kegiatan antara lain : dukungan kegiatan berbasis ekonomi kreatif bagi masyarakat, dukungan kegiatan dalam rangka pengembangan kota



kreatif, pendampingan pelaku ekraf dalam rangka perluasan pasar produk kreatif, apresiasi bagi pertunjukan seni musik tradisional Gorontalo dan pelaksanaan seminar tentang hak kekayaan intelektual.

Tabel 2.4 Capaian kinerja Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Persentase Capaian
1.	Jumlah sub sektor industri kreatif yang difasilitasi	Sub Sektor	6	6	100%

Beberapa kendala yang menjadi permasalahannya adalah belum tersertifikasinya paten merek produk ekonomi kreatif, kurangnya sinergitas antara pemerintah dan pelaku ekraf, belum adanya event yang mewadahi pelaku ekraf untuk memperkenalkan hasil produknya.

4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Pada program ini, indikator yang telah ditetapkan pada tahun 2023 yaitu jumlah sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif yang berkompeten dengan target yaitu 175 orang dan 1 laporan dan telah terealisasi sebanyak 135 orang atau 77,14% dan 1 laporan hasil atas fasilitasi pendirian LSP Profesi 3 bidang pariwisata.

Tabel 2.4 Capaian kinerja Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Persentase Capaian
1.	Jumlah sumber daya pariwisata dan ekraf	Orang	175	135	77,14%
		Laporan	1	1	100%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan fasilitasi pembentukan LSP Profesi bidang pariwisata yang telah ditargetkan telah terealisasi 100%, sedangkan dari target SDM pariwisata 175 orang yang telah memperoleh pembekalan pelatihan kompetensi bidang pariwisata sebanyak 135 orang dengan klasifikasi diantaranya SDM hotel dan restoran, Biro Perjalanan Wisata, Jasa Boga dan Guide Dive. Adapun rekap SDM pariwisata hingga tahun 2023 digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.5 SDM Pariwisata

SDM Bidang Pariwisata	Belum Tersertifikasi	Tersertifikasi	Total
Hotel dan Resto	471	171	642
Biro Perjalanan Wisata	70	45	115
Jasa Boga	38	12	50
Guide Dive	20	30	50

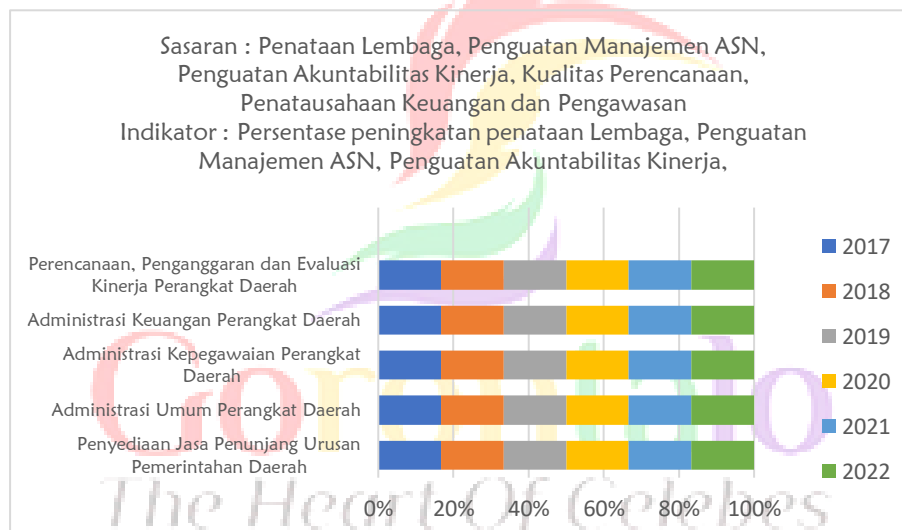
Sumber data : Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo sampai dengan tahun 2023



2.1.2 Capaian Sasaran 2 : Penataan Lembaga, Penguatan Manajemen ASN, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Kualitas Perencanaan, Penatausahaan Keuangan dan Pengawasan.

1. Diukur dengan indikator Persentase peningkatan penataan Lembaga, Penguatan Manajemen ASN, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Kualitas Perencanaan, Penatausahaan Keuangan dan Pengawasan.
2. Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja 1 program, yaitu: Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi.
3. Target capaian indikator sasaran tahun 2023 sebesar 100 persen dan terealisasi sebesar 100 persen.

Gambaran capaian sasaran 2 dalam kurun waktu periode 2018-2023 dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



Grafik 2.4 Capaian indikator 2 periode 2018-2023

Capaian kinerja dari indikator Persentase peningkatan kualitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi SKPD didukung oleh program Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dengan uraian capaian program sebagai berikut:

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Persentase Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur serta Perencanaan Monev dan Pelaporan merupakan indikator dari pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi. Sesuai Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo 2023-2026, pada tahun 2023 target Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur serta Perencanaan Monev dan Pelaporan adalah 100 persen. Capaian target Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur serta Perencanaan Monev dan Pelaporan adalah 100 persen yaitu melalui



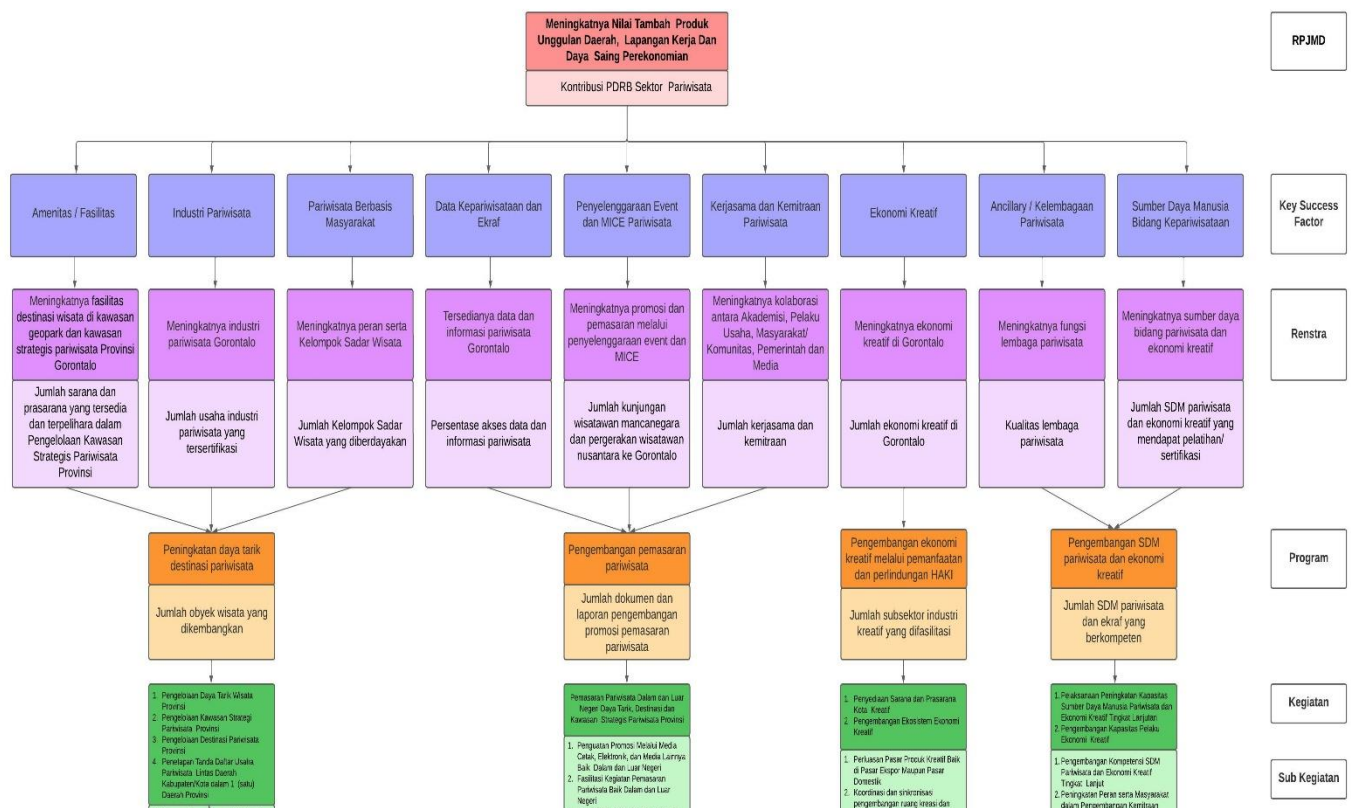
pelaksanaan kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, Administrasi Umum Perangkat Daerah dan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah. Capaian Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur serta Perencanaan Monev dan Pelaporan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.7 Capaian kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Persentase Capaian
1.	Persentase Peningkatan penataan Lembaga, Penguatan Manajemen ASN, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Kualitas Perencanaan, Penatausahaan Keuangan dan Pengawasan	Persen	100	100	100%

Pelaksanaan program penunjang urusan pemerintahan daerah memiliki peran penting yang memiliki fungsi yakni meningkatkan kelembagaan dan proses bisnis, meningkatkan kompetensi SDM Aparatur, meningkatkan pelayanan publik, Akuntabilitas kinerja dan perencanaan, pengawasan, dan meningkatkan sarana prasarana layanan publik.

Keselarasan pelaksanaan program dan kegiatan sangat penting dalam mewujudkan target capaian di bidang pariwisata. Sinergi antara bidang merupakan konsolidasi yang menjadi output dari pelaksanaan program penunjang urusan pemerintahan daerah dalam bentuk dokumen perencanaan. Skema Kolaborasi antara bidang dapat digambarkan sebagai berikut :



Tabel 2.8 Capaian kinerja sasaran dan program Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2018-2023

Sasaran OPD/ Program OPD	Indikator Sasaran OPD/ Indikator Program OPD	2018		2019		2020		2021		2022		2023		
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
Sasaran OPD 1 : Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara dan Nusantara	2	1,72	2	1,68	3	1,58	3	1,49	4	1,49	2	1,65	82,5
	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	6.530	8.532	6.856	11.173	7.199	2.122	7.599	65	7.937	57	6.500	3.524	54,2
	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	624.450	510.421	655.672	1.304.256	688.456	510.421	722.879	484.580	759.023	704.821	650.000	1.408.100	216,6
	Jumlah Lokasi Prioritas yang Difasilitasi Ekraf	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	8	8
Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Jumlah Obyek Wisata yang Difasilitasi/Dikembangkan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	6	6	100
Program Pemasaran Pariwisata	Jumlah Dokumen dan Layanan Pengembangan Promosi Pemasaran Pariwisata	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	12	16	133
Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Jumlah Subsektor Industri Kreatif yang Difasilitasi	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	6	6	100
Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berkompeten	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	176	136	77,27
Sasaran OPD 2 : Penataan Lembaga, Penguatan Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Kualitas Perencanaan, Penatausahaan Keuangan dan Pengawasan	Persentase Peningkatan penataan Lembaga, Penguatan Manajemen ASN, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Kualitas Perencanaan, Penatausahaan Keuangan dan Pengawasan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Peningkatan Sarpras Perkantoran, Kualitas Dokumen Perencanaan dan Keuangan, dan Sumber Daya Aparatur	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100



Terhadap capaian kinerja Sasaran Perangkat Daerah dan Program Perangkat Daerah Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo sebagaimana dituangkan dalam tabel di atas, dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo yaitu: Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan nusantara pada periode 2018-2023 belum tercapai, hal ini disebabkan oleh minimnya ketersediaan sarana dan prasarana pada objek wisata, aksesibilitas menuju obyek wisata yang belum memadai, belum maksimalnya dukungan sektor ekonomi kreatif di destinasi wisata, dan minimnya peran serta masyarakat untuk turut serta dalam menjaga keberlangsungan pengelolaan obyek wisata seperti kurangnya kesadaran masyarakat menjaga kebersihan lingkungan sekitar obyek wisata, belum adanya penerapan standar kebersihan dalam hal pelayanan usaha pariwisata, kurangnya partisipasi untuk menjaga keamanan dan ketertiban obyek wisata.
- 2) Tren jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang mengalami kenaikan meskipun tidak mencapai target mengindikasikan bahwa belum maksimalnya publikasi/promosi pariwisata event pariwisata, kurangnya penyelenggaraan event berskala nasional dan internasional, belum adanya informasi bagi wisatawan dalam mengakses paket perjalanan wisata yang terintegrasi, dan minimnya atraksi pertunjukan di obyek wisata.
- 3) Jumlah pergerakan wisatawan nusantara mengalami kenaikan melebihi target yang telah ditetapkan, hal ini disebabkan selain telah pulihnya kondisi perekonomian masyarakat juga karena adanya obyek wisata baru di Provinsi Gorontalo
- 4) Dukungan ekonomi kreatif sebagai faktor penting lainnya dalam mendukung pengembangan pariwisata melalui pengembangan 6 (enam) subsektor ekonomi kreatif yang menjadi fokus Gorontalo di obyek wisata yaitu kuliner, fashion, kriya, fotografi, musik dan seni pertunjukan. Dengan tersedianya akses terhadap subsektor di obyek-obyek wisata akan meningkatkan pendapatan masyarakat, terciptanya lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.
- 5) Peranan sumber daya manusia sebagai penggerak, pencipta dan penentu produk dan daya saing industri pariwisata yang diwujudkan untuk meningkatkan mutu, kinerja dan hasil dalam rangka menunjang keberhasilan pengembangan pariwisata.

Terhadap pelaksanaan kegiatan Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo pada tahun 2023 dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan jumlah Belanja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo 2023 sejumlah Rp. 16.815.116.911,- yang terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp. 6.739.748.227,- dan



Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 8.527.174.441,-. untuk rincian aktivitas belanja barang dan jasa sebagai berikut :

- Rapat Koordinasi Bidang Pemasaran Kab/Kota
- Penyambutan Tamu.
- Pembuatan Konten Foto dan Video Pariwisata dan Ekraf
- Dukungan Event
- Dukungan Penampilan Kesenian dan Kebudayaan Event GKK
- Event Sport Tourism (IMI FEST)
- Event Sport Tourism (SUNMORY)
- Fest. Melasti dan Ogoh-Ogoh di Kab. Boalemo
- Fest. Melasti dan Ogoh-Ogoh di Kab. Pohuwato
- Penyelenggaraan Event Gebyar Sholawat Boliyohuto
- Penyelenggaraan Event Pagelaran Budaya
- Penyelenggaraan Event Sport Tourism
- Penyelenggaraan Event Pemilihan Nou dan Uti
- Penyelenggaraan Festival Karawo
- Pembuatan Video Promo Melasti dan Ogoh-Ogoh di Kab. Pohuwato
- Video Promosi Event Sport Tourism
- Pembuatan Konten Video Promosi Underwater
- Belanja Jasa Konsultasi; Kajian awal potensi moeslim Friendly Tourism
- Belanja Jasa Konsultasi; Kajian awal potensi Sport Tourism Provinsi Gorontalo
- Jasa Maintenance Digital TVPariwisata
- Belanja Jasa Boosting Fanpages Facebook, IG, dan Google Adsense
- Jasa Maintenance Hosting Fanpages Facebook, IG, dan Google Adsense
- Rapat Koordinasi Data Pariwisata dan Ekraf
- Brainstorming Strategi Pemasaran Pariwisata dengan Pentahelix
- FGD Moeslim Friendly Tourism
- Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara; Keikutsertaan Pameran DEEP Extreem 2023
- Penyelenggaraan Event Boliyohuto Carnival 2023
- Dukungan Event Kab/Kota (Boliyohuto, Komunitas Pariwisata dan Event Masyarakat, Semarak Ketupat)
- Bahan Baku Bangunan untuk Lokasi Prioritas



- Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi (ATK, Kertas Cover, Bahan Cetak, Maske)
- Makan Minum Rapat, Makan Minum Aktivitas Lapangan, PDL, Narasumber, Taglis
- Pembangunan Sarana tempat ibadah Obyek Wisata Pantai Dulanga
- Pembuatan Halaman Parkir di Lokasi Wisata Unggulan OW Pantai Dulanga Desa Bongo
- Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum
- Pemeliharaan Obyek Wisata Museum Pendaratan Soekarno
- Pemeliharaan Saluran Air Bersih pada Edu Agrowisata Lombongo
- Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi (Lemari Arsip)
- Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi (Kursi dan Meja Tamu Sudut Kayu)
- Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi (Meja Payung Outdoor)
- Pembangunan Toilet dan Tempat Wudhu di Obyek Wisata Pantai
- Pembuatan Taman dalam Kawasan Edu Agro Wisata Lombongo
- Pembuatan Kolam dan Penataan Lokasi Pemandian di Kawasan Edu Agro Wisata Lombongo
- Pembangunan Ruang Lobby / Ruang Tunggu OW Edu Agrowisata
- Pembuatan Halaman Parkir di Kawasan Obyek Wisata Unggulan
- Pembuatan Pagar Pembatas Kawat Duri di Kawasan Edu Agrowisata
- Pekerjaan Pembangunan Jembatan Swafoto di Kawasan Edu Agro Wisata Gorontalo
- Perjalanan Dinas dalam rangka pelaksanaan kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi
- Bahan Baku Pembuatan Papan Informasi Site Geopark
- Pemeliharaan Gedung dan Bangunan di Obyek Wisata Unggulan
- Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (BBM, Internet)
- Belanja Bahan Baku Bangunan untuk Obyek Wisata
- Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih Obyek Wisata Unggulan Provinsi
- Pengadaan Kursi Kerja ruang Tunggu Lobby Edu Agro Wisata
- Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (Tangki Profil Air beserta Rangka Kapasitas 1800 Liter)



- Jasa Konsultansi Pengawasan Arsitektur
- Perencanaan Destinasi Pariwisata Provinsi (ATK, Bahan Cetak, Bahan Komputer, Makan Minum Rapat, Makan Minum Aktivitas Lapangan, Narsum)
- Penyusunan Dokumen Master Plan dan DED Kawasan Wisata Ponelo Kepulauan dan Sekitarnya
- Penyusunan Dokumen Master Plan dan DED Bolihutuo Kab. Boalemo
- Penyusunan Dokumen Master Plan dan DED OW Torosiadje Kab. Pohuwato
- DED Obyek Wisata Pantai Biluhu
- DED Obyek Wisata Tamendao
- Jasa Konsultan Pengawasan Pembuatan Papan Site Geopark
- Jasa Konsultan Perencanaan Pembuatan Papan Site Geopark
- Perjalanan Dinas dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perencanaan Destinasi Pariwisata Provinsi
- Sosialisasi Fasilitas Penguatan Pengelola Home Stay Pemandu Wisata Tingkat Provinsi
- FGD Potensi Investasi Pariwisata Gorontalo
- Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata
- Pendampingan Pelaku Ekraf dalam rangka perluasan Pasar Produk Kreatif. (IFW)
- Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan ruang kreasi dan jaringan orang kreatif
- Dukungan Kegiatan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif (Kain Karawpo, Pelatihan Desain Karawo)
- Dukungan Kegiatan Pengembangan Kota Kreatif (Proposal)
- Jasa Pertunjukan Musik Tradisional Gorontalo
- Seminar Hak Kekayaan Intelektual
- Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan (ATK, Bahan Cetak, Mamin Rapat, Mamin Akt. Lapangan, Narsum)
- Penguatan Kemitraan Kelembagaan Pariwisata dan Ekraf dalam pengembangan Pariwisata
- Kegiatan Fasilitas Pendirian LSP P3 Bidang Pariwisata.
- Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif (ATK, Kertas Cover, Bahan Cetak, Kaos Peserta, Mamin Rapat, Mamin Tamu, Mamin Akt. Lapangan, Narsum)



- Jasa Tenaga Pelayanan Umum
- Perjalanan Dinas dalam rangka pelaksanaan kegiatan Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif

Sementara untuk Pencapaian Sasaran Perangkat Daerah, Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dapat digambarkan dalam tabel T-C.29 di bawah ini:





Tabel 2.9 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2024 Provinsi Gorontalo (T-C.29)

Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2022	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2022)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2024)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2024	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=7/6	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
3 3 26	Urusan Pilihan Bidang Urusan Pariwisata									
3 26	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Peningkatan Sarana Prasarana Perkantoran, Kualitas Dokumen Perencanaan dan Keuangan, dan Sumber Daya Aparatur	100 %	100 %	100 %	100	1,00	100 %	300	3,00
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah									
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5 Dokumen	5 Dokumen	5 Dokumen	5	1,00	5 Dokumen	15	3,00
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah									
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	58 Orang/Bulan	58 Orang/Bulan	58 Orang/Bulan	58	1,00	58 Orang/Bulan	174	3,00
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	1 Laporan	1 Dokumen	1 Laporan	1	1,00	1 Laporan	3	3,00
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah									
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	10 Orang	7 Orang	10 Orang	10	1,00	10 Orang	27	2,70
	Administrasi Umum Perangkat Daerah									
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12 Paket	24 Paket	12 Paket	12	1,00	12 Paket	48	4,00
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah									
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Laporan	12 Bulan	1 Laporan	1	1,00	1 Laporan	14	14,00

					Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Jumlah Obyek Wisata yang Dikembangkan	6 Obyek Wisata	3 Obyek Wisata	6 Obyek Wisata	6	1,00	6 Obyek Wisata	15	2,50
					Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi									
					Pengadaan, Pemeliharaan, Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Provinsi	Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Provinsi yang dilakukan Pengadaan, Pemeliharaan, Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Provinsi	8 Lokasi	3 Obyek Wisata	8 Lokasi	8	1,00	8 Lokasi	19	2,38
					Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata									
					Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	8 Unit	0 Unit	8 Unit	8	0,00	8 Lokasi	16	2,00
					Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi									
					Perencanaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Dokumen Perencanaan	0 Dokumen	3 Obyek	1 Dokumen	1	1,00	0 Dokumen	4	0,00
					Penguatan Jejaring Tata Kelola Destinasi Pariwisata Tingkat Provinsi	Jumlah Kegiatan Jejaring Tata Kelola Destinasi Pariwisata	8 Laporan	50 Orang	8 Laporan	8	1,00	8 Kegiatan	66	8,25
					Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Pengelolaan Investasi Pariwisata	Jumlah Laporan Pengelolaan Investasi	3 Laporan	50 Orang	3 Laporan	3	1,00	3 Laporan	56	18,67
					Program Pemasaran Pariwisata	Jumlah Dokumen dan Laporan Pengembangan Promosi Pemasaran Pariwisata	18 Dokumen/Laporan	4 Promosi Pariwisata	12 Dokumen/Laporan	16	1,00	12 Dokumen/Laporan	32	1,78
					Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi									
					Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	3 Laporan	8 Laporan Kegiatan	3 Laporan	3	1,00	3 Kegiatan	14	4,67
					Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	4 Dokumen	1 Laporan Kegiatan	4 Dokumen	4	1,00	5 Dokumen	10	2,50
					Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	2 Dokumen	3 Media/Bahan	5 Dokumen	5	1,00	4 Dokumen	12	6,00
					Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan	Jumlah Subsektor Industri Kreatif yang Difasilitasi	6 Subsektor	100 %	6 Subsektor	6	1,00	6 Subsektor	112	18,67
					Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif									
					Perluasan Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor Maupun Pasar Domestik	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Perluasan Akses Pasar Produk Kreatif Baik Pasar Ekspor dan Pasar Domestik	0 Laporan	100 Orang	1 Laporan	1	1,00	0 Laporan	101	0,00
					Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif	1 Laporan	0 Laporan	1 Laporan	1	n/a	1 Laporan	2	2,00
					Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif									
					Fasilitasi Pendanaan dan Pembiayaan Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah Pendanaan dan Pembiayaan Pelaku Ekonomi Kreatif	1 Laporan	0 Laporan	1 Laporan	1	n/a	0 Laporan	1	1,00
					Pemberian Insentif	Jumlah Pemberian Insentif yang Diberikan	1 Laporan	0 Laporan	1 Laporan	1	n/a	0 Laporan	1	1,00
					Fasilitasi Kekayaan Intelektual	Jumlah Dokumen Hasil Pencatatan atas Hak Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri	1 Dokumen	0 Dokumen	1 Dokumen	1	n/a	0 Dokumen	1	1,00



				Monitoring dan Evaluasi Pengembangan	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring	1 Dokumen	0 Dokumen	1 Dokumen	1	n/a	0 Dokumen	1	1,00
				Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berkompeten	175 Orang/Laporan	100 %	176 Orang/Laporan	136	0,77	200 Orang/Laporan	436	2,49
				Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber									
				Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang mendapat Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	75 Orang	0 Orang	75 Orang	60	0,8	150 Orang	210	2,80
				Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	Jumlah Masyarakat yang Memperoleh Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	50 Orang	0 Orang	50 Orang	35	0,7	50 Orang	85	1,70
				Fasilitasi Pendirian Lembaga Sertifikasi	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi	0 Laporan	2 Kali	1 Laporan	1	1,00	0 Laporan	3	0,00
				Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Jumlah Pelatihan SDM Yang Terlatih	0 Kali	2 Kali	0 Kali	0	0,00	0 Orang	2	0,00
				Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi									
				Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Penfampingan Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Penfampingan Ekonomi Kreatif	50 Orang	0 Orang	50 Orang	40	0,8	0 Orang	40	0,80

Gorontalo
The Heart Of Celebes



2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo untuk masyarakat secara langsung dapat dilihat atau tercermin dalam pelaksanaan belanja langsung program/kegiatan setiap tahunnya. Pemerintah Provinsi Gorontalo berupaya untuk mengembangkan sektor pariwisata di Provinsi Gorontalo melalui program dan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya. Beragam potensi wisata ada di Provinsi Gorontalo dari wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan. Beberapa diantaranya merupakan daya tarik wisata yang sudah sangat populer secara nasional seperti Olele, Hius dan Paus Botubarani,. Di tahun 2021 Desa Religi Bubohu telah ditetapkan menjadi Desa Wisata Nasional dan di tahun 2022 Desa Wisata Lonuo Bukit Arang mendapatkan penghargaan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI sebagai peringkat ketiga Desa Wisata Terbaik yang diikuti oleh 50 Finalis Desa Wisata.

Sesuai dengan Pasal 13 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Renstra perangkat daerah memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif.

Berdasarkan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026, Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo mempunyai 2 sasaran perangkat daerah yaitu Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Penataan Lembaga, Penguatan Manajemen ASN, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Kualitas Perencanaan, Penatausahaan Keuangan dan Pengawasan.

Sesuai dokumen Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo maka untuk urusan Pariwisata terdapat 5 indikator kinerja yang akan diwujudkan sampai dengan akhir tahun perencanaan. Adapun penjelasan mengenai indikator tersebut adalah sebagai berikut:
Indikator 1 dan 2



Rata-rata lama tinggal dan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Nusantara Jumlah Lokasi Prioritas yang Difasilitasi Ekraf

Lama tinggal wisatawan mancanegara dan nusantara sesuai target RENSTRA 2023-2026, untuk tahun 2023 ditargetkan sebanyak 2 hari. Rata-rata lama tamu menginap (Average Length of Stay) adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai, dibagi dengan banyaknya tamu yang datang. Rata-rata lama tamu menginap ini bisa dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.

Sedangkan untuk tahun 2023 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara belum mencapai target. Namun berbeda dengan kunjungan wisatawan nusantara yang telah melebihi dari target yang telah ditentukan.

Adapun faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya indikator diatas adalah :

1. Pelaksanaan event daerah yang masih parsial antara event yang satu dan lainnya sehingga pelaksanaan event belum berpengaruh secara signifikan untuk lama tinggal wisatawan.
2. Belum optimalnya kolaborasi antara Pemerintah Provinsi dan Kabupaten Kota dalam hal terintegrasi. Minimnya ketersediaan sarana dan prasarana pada objek wisata, aksesibilitas menuju obyek wisata yang belum memadai, belum maksimalnya dukungan sektor ekonomi kreatif di destinasi wisata, minimnya peran serta masyarakat untuk turut serta dalam menjaga keberlangsungan pengelolaan obyek wisata seperti kurangnya kesadaran masyarakat menjaga kebersihan lingkungan sekitar obyek wisata, belum adanya penerapan standar kebersihan dalam hal pelayanan usaha pariwisata, dan kurangnya partisipasi untuk menjaga keamanan dan ketertiban obyek wisata.
3. Belum maksimalnya publikasi/promosi pariwisata event pariwisata, kurangnya penyelenggaraan event berskala nasional dan internasional, belum adanya informasi bagi wisatawan dalam mengakses paket perjalanan wisata yang terintegrasi, dan minimnya atraksi pertunjukan di obyek wisata.
4. Belum maksimalnya dukungan ekonomi kreatif sebagai faktor penting lainnya dalam mendukung pengembangan pariwisata melalui pengembangan 6 subsektor ekonomi kreatif yang menjadi fokus Gorontalo di obyek wisata yaitu kuliner, fashion, kriya, fotografi, musik dan seni pertunjukan. Dengan tersedianya akses terhadap subsektor di obyek-obyek wisata akan meningkatkan pendapatan masyarakat, terciptanya lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.



5. Penguatan sumber daya manusia sebagai penggerak, pencipta dan penentu produk dan daya saing industri pariwisata yang diwujudkan untuk meningkatkan mutu, kinerja dan hasil dalam rangka menunjang keberhasilan pengembangan pariwisata.
6. Belum maksimalnya kerjasama antar stakeholder pariwisata. Keberhasilan pengembangan pariwisata memerlukan kolaborasi dan kerjasama yang baik antar organisasi. Unsur unsur pariwisata seperti Akademisi, Industri Pariwisata/Swasta, Komunitas Lokal, Pemerintah dan Media diharapkan memiliki pandangan yang sama terhadap pengembangan pariwisata bagi pembangunan daerah. Dibutuhkan komitmen dari semua unsur bahwa pariwisata merupakan sektor ekonomi yang bersifat *quick yielding* dan merupakan *agent of development* bagi daerah itu dalam meningkatkan pendapatan asli daerahnya.
7. Pengembangan ruang kreasi untuk pelaku ekraf, seni pertunjukan atau festival musik yang berlokasi di destinasi wisata ataupun ruang publik sehingga lebih memperkaya daya tarik bagi wisatawan.

Indikator 2 *The Heart Of Celebes*

Persentase peningkatan kualitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah

Indikator kedua merupakan penunjang untuk pelaksanaan keseluruhan program/kegiatan yang ada di Dinas Pariwisata dengan realisasi capaian 100% atau sesuai target yang telah ditetapkan.

Analisis pencapaian kinerja pelayanan OPD seperti pada tabel T-C.30

Tabel 2.10 Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo (T-C.30)



Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo

No	Indikator	SPM/Standar Nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan nusantara			3 hari	4 hari	2 hari	2 hari	1,49 hari	1,85 hari	2 hari	2 hari	
2	Persentase peningkatan kualitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah			100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	

Gorontalo
The Heart Of Celebes



2.3. Isu – isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

1. Tingkat Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah dan Hal Kritis Yang Terkait Dengan Pelayanan Perangkat Daerah

Pariwisata sebagai perencanaan yang multi sektor dan multi aspek serta multi wilayah, maka dibutuhkan perencanaan kolaboratif sebagai proses menuju perencanaan yang terintegratif baik secara hirarki (Provinsi, Kabupaten, Kota) maupun secara sektor (berbagai kelembagaan/kementrian). Perencanaan kolaboratif (*collaborative planning*) dapat diwujudkan dengan melibatkan semua pihak yang terkait melalui kerja sama atau bersinergi.

Koordinasi antara Dinas Pariwisata Provinsi dengan Kabupaten/Kota telah berjalan dengan baik walaupun belum maksimal. Kolaborasi program antara pemerintah provinsi dan kabupaten/kota diharapkan lebih bersinergi untuk pencapaian kinerja pembangunan daerah. Pembangunan pariwisata secara berkelanjutan dan menyeluruh baik akademisi, pelaku usaha, masyarakat, pemerintah dan media harus berkolaborasi dalam rangka memperbaiki aspek tata kelola, aspek ekonomi, sosial budaya dan lingkungan untuk meningkatkan daya saing, reputasi dan kepercayaan publik serta nilai keberlanjutan sumber daya kepariwisataan.

Sementara koordinasi dengan kementerian dan lembaga di tingkat pusat telah berjalan dengan maksimal walaupun masih melalui media conference tapi tidak mengurangi semangat yang sama, yaitu solid, speed dan smart.

2. Permasalahan dan Hambatan yang Dihadapi dalam Menyelenggarakan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Permasalahan dan hambatan yang dihadapi Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dalam melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan adalah sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

- Aksesibilitas dan amenitas pariwisata belum maksimal karena terbatasnya sumber pendanaan/pembiayaan.
- Kesiapan pengelolaan obyek wisata yang belum mematuhi protokol kesehatan.
- Kesiapan masyarakat di sekitar destinasi pariwisata yang belum optimal.
- Belum optimalnya fasilitasi terhadap industri pariwisata.
- Kurangnya atraksi di obyek-obyek wisata.
- Belum adanya desain perencanaan pariwisata yang terintegrasi sehingga pembangunan pariwisata masih dilakukan secara parsial.
- Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya penerapan sadar wisata.



- b. Program Pemasaran Pariwisata
 - Minimnya sumber daya manusia dalam pemanfaatan media sosial guna mempromosikan pariwisata Gorontalo.
 - Minimnya sarana mobilitas untuk keperluan pengumpulan data sektor pariwisata.
 - Kurangnya fasilitas pengumpulan informasi berupa peralatan rekam audio visual dan lain sebagainya untuk keperluan promosi melalui media digital, media sosial.
- c. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
 - Belum tersedianya ruang kreatif pelaku ekraf, pelaku seni dan pertunjukan untuk mengekspresikan kreatifitasnya.
 - Minimnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pasar produk kreatif.
 - Pengembangan ekonomi kreatif sebagai penggerak industri pariwisata belum dikelola secara optimal terutama pada destinasi-destinasi wisata di Gorontalo
 - Terbatasnya sumberdaya manusia bidang pariwisata baik hotel, restoran dan pemandu wisata.
 - Fasilitasi kelembagaan yang belum optimal.

3. Dampak permasalahan dan hambatan terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah dan SDGs (*Sustainable Development Goals*)

Sesuai dengan penjabaran permasalahan dan hambatan yang telah kemukakan maka hal ini tentu saja berpengaruh terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah yaitu “Terwujudnya Masyarakat Gorontalo Yang Maju, Unggul dan Sejahtera” yang salah satu misinya adalah “Mewujudkan pengelolaan Pariwisata dan sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan & berkelanjutan” Misi ini diorientasikan pada pengelolaan SDA, terutama pariwisata, pertanian, perikanan dan kelautan, menjaga ketahanan energi serta air dengan tetap berprinsip mempertahankan kelestarian lingkungan dan kawasan kehutanan. Kebijakan dan prioritas utama pembangunan dititikberatkan pada delapan sektor salah satunya adalah sektor pariwisata yaitu Pariwisata yang lebih mendunia; Perbaikan infrastruktur sektor pariwisata agar memenuhi standar International dengan target meningkatnya kunjungan wisatawan lokal dan international.

Sesuai amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGS*) menjadi dasar dalam menginternalisasi kebijakan pembangunan



ke dalam kebijakan pembangunan daerah. SDGS merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat yang mencakup 17 tujuan yang salah satunya adalah *Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi*.

4. Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan Perangkat Daerah

Tantangan

- a. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
 - Kesiapan destinasi pariwisata yang belum merata dari aspek manajemen Amenitas, Atraksi, maupun Aksesibilitas.
 - Kesiapan masyarakat di sekitar destinasi pariwisata yang belum optimal.
 - Daya saing produk wisata yang belum optimal.
 - Rendahnya mutu pelayanan dari para penyelenggara pariwisata.
 - Rendahnya Kompetisi publikasi destinasi pariwisata Gorontalo di tingkat nasional.
 - Strategi pemasaran yang belum komprehensif dan terpadu dan terintegrasi.
 - Koordinasi dan sinkronisasi pengembangan pariwisata antar Kab/Kota dan lintas SKPD Provinsi masih belum berjalan efektif.
 - Masih rendahnya SDM Pariwisata Gorontalo baik Aparatur pengelola Pariwisata maupun Kesadaran Masyarakat sekitar objek wisata.
- b. Program Pemasaran Pariwisata
 - Dukungan dan peran pihak terkait (pemerintah Kab/Kota, industri, masyarakat, media dan akademisi) belum optimal sehingga dalam memasarkan pariwisata relative terbatas, belum kontinyu atau masih temporer (masih berdasarkan satu event).
 - Koordinasi dan sinergitas lintas sektor dan kab / kota belum efektif sehingga upaya mempromosikan pariwisata belum terintegrasi.
 - Pengembangan pemasaran pariwisata melalui bas (branding, advertising dan selling) belum optimal.
 - Belum Optimalnya SDM (sumber daya manusia) IT yang mendukung digital promotion Pemasaran pariwisata.
- c. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
 - Belum adanya ruang kreatif publik untuk para pelaku ekonomi kreatif.
 - Masih rendahnya kapasitas SDM Pariwisata.
 - Belum optimalnya fasilitasi terhadap lembaga-lembaga pariwisata.



Peluang

- a. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
 - Provinsi Gorontalo termasuk ke dalam Destinasi Pariwisata Nasional Wilayah Togean-Gorontalo.
 - Secara geografis Gorontalo berada diantara Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Tenggara, serta Provinsi Maluku Utara yang memiliki destinasi pariwisata yang sudah maju sehingga berpeluang dapat menarik para wisatawan dapat berkunjung sebagai pilihan alternative dengan pola kerjasama
 - Destinasi Pariwisata Provinsi Gorontalo memiliki potensi untuk dikembangkan karena memiliki pesona daya tarik yang tidak kalah dengan daerah-daerah lain terutama objek wisata lombongo dan sekitarnya (danau perintis, hungayono, olele, botubarani, biluhu, dan bubohu, Hiu Paus), rumah adat, banthayo Poboide, menara keagungan, desa wisata budaya bongo, benteng orange, istana jin, kuburan Belanda, pulau MPR, pantai Boliyohutuo, Pantai Ratu, Pulau Cinta.
 - Pengembangan Pariwisata Gorontalo masuk salah satu 8 program unggulan Provinsi Gorontalo.
- b. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
 - Sumber daya yang dimiliki menjadi daya Tarik wisata yang menarik kunjungan wisatawan
 - Kekayaan seni dan budaya Gorontalo yang beraneka ragam menjadi potensi untuk dijadikan strategi promosi pariwisata
 - Kemajuan teknologi dan informasi yang siap dimanfaatkan dalam mendukung strategi promosi pariwisata
- c. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif, Kelembagaan dan SDM Pariwisata
 - Komitmen yang kuat dari pemerintah provinsi dan kabupaten/kota untuk menciptakan ruang kreatif publik
 - Adanya sekolah-sekolah ataupun universitas yang memiliki jurusan pariwisata dan perhotelan
 - Lembaga-lembaga pariwisata yang telah ada siap bekerja sama untuk memajukan pariwisata.

5. Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan.
- Mengembangkan sektor pariwisata dengan dukungan dari semua pihak melibatkan unsur pentahelix (Akademisi, Pengusaha, Masyarakat, Pemerintah dan Media).
 - Meningkatkan atraksi dan amenities di destinasi wisata, penambahan hiburan-hiburan malam hari seperti kuliner, pentas seni dan pertunjukan.
 - Meningkatkan Promosi melalui media digital dengan memanfaatkan media sosial.
 - Pengembangan pariwisata terintegrasi di 8 (delapan) lokasi prioritas.
 - Pembuatan paket wisata dan integrasi dengan kegiatan CoE di kabupaten/kota
 - Memberikan pelatihan digital promotion kepada generasi muda untuk mempromosikan pariwisata Gorontalo.
 - Pendampingan dan penguatan terhadap kelompok-kelompok sadar wisata agar bisa memahami dan mengaplikasikan sapta pesona.
 - Memfasilitasi pembentukan lembaga-lembaga pariwisata di Provinsi Gorontalo
 - Meningkatkan Kapasitas SDM Pariwisata, baik tenaga pendidik pariwisata, pelaku ekraf, seni dan pertunjukan, pemandu wisata, hotel dan restoran.
 - Menciptakan ruang kreatif untuk para pelaku ekonomi kreatif

2.4. Review terhadap Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2025

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2025 merupakan penjabaran tahun ketiga dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026 dengan memperhatikan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2025. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, Rencana Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026 disusun sebagai panduan perencanaan selama periode 4 (empat) tahun kedepan dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Gorontalo 2023-2026.

Dalam penyusunannya, Renstra disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026 yang selanjutnya diselaraskan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Prioritas pembangunan daerah yang tertuang dalam Renja ini menjadi arahan bagi dalam menjabarkan program dan kegiatan yang dilaksanakan untuk tahun 2025 dalam mendukung pencapaian prioritas dan sasaran pembangunan daerah sebagai kontribusi terhadap pencapaian prioritas dan sasaran pembangunan nasional.



Dalam penerapan kebijakan pembangunan, Rencana Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2023-2026 telah ditetapkan Peraturan Gubernur Nomor ... Tahun 2022 tentang Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo 2023-2026 dengan prioritas pembangunan daerah sebagaimana yang tertuang dalam RPD Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026 yaitu :

1. Peningkatan ekonomi daerah.
2. Pengembangan wilayah dan perdesaan.
3. Peningkatan sumber daya manusia.
4. Peningkatan kebudayaan dan agama.
5. Peningkatan infrastruktur dasar dan strategis.
6. Peningkatan pengelolaan lingkungan hidup dan kebencanaan.
7. Peningkatan tata kelola pemerintahan, keamanan, ketertiban dan demokrasi.

Dalam rangka mewujudkan prioritas pembangunan daerah tersebut, maka ditetapkan sasaran strategis pembangunan daerah sebagai berikut :

1. Meningkatkan daya dukung dan kualitas sumber daya ekonomi sebagai modalitas bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan;
2. Meningkatkan nilai tambah produk unggulan daerah, Lapangan kerja dan daya saing perekonomian;
3. Meningkatkan daya saing dan kemandirian desa;
4. Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar;
5. Pemenuhan hak sosial dasar masyarakat;
6. Meningkatkan mutu dan kualitas layanan pendidikan;
7. Meningkatkan derajat kesehatan;
8. Peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda;
9. Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan dan agama;
10. Meningkatkan budaya literasi masyarakat;
11. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup;
12. Meningkatkan ketahanan terhadap dampak bencana dan bahaya iklim;
13. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan;
14. Meningkatkan stabilitas keamanan dan penguatan demokrasi daerah.

Pada proses penyusunannya, Renstra juga diselaraskan dengan kebijakan pembangunan nasional yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Nasional (RPJMN) 2020-2024, yang menetapkan Visi; “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat,

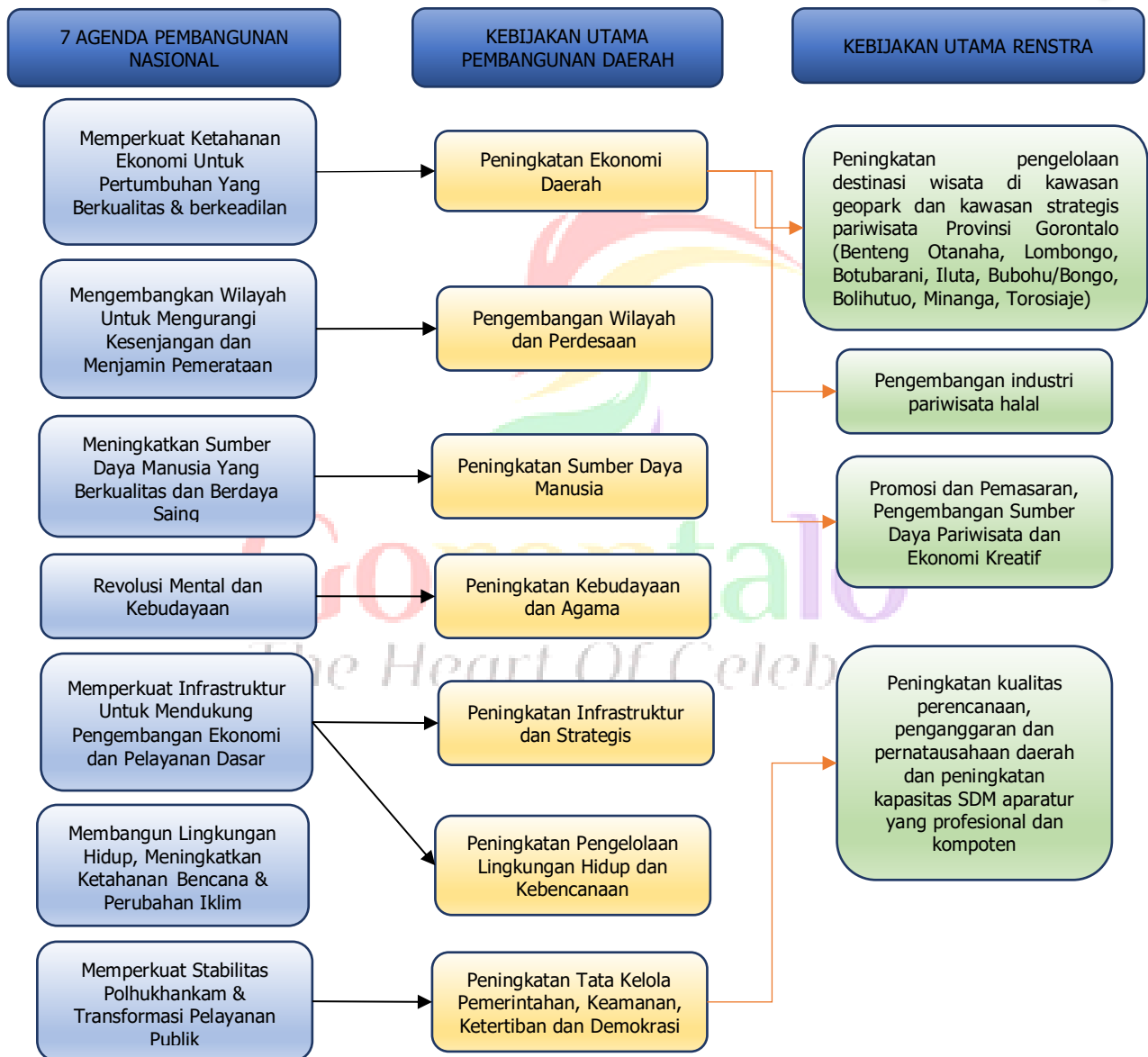


Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong” dan menjabarkannya pencapaiannya ke dalam Misi yaitu: 1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia; 2) Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing; 3) Pembangunan yang merata dan berkeadilan; 4) Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan; 5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; 6) Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya; 7) Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga; 8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya; 9) Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Untuk lebih mendetailkan arahan misi pembangunan tersebut, maka dikelompokkan penjabarannya melalui 7 (tujuh) agenda pembangunan nasional, yaitu:

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan;
2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan;
3. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing;
4. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan; memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar;
5. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim;
6. Memperkuat stabilitas Polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Keselarasan RPJMN, RPD dan Renstra dapat dilihat sebagaimana gambar di bawah ini :



Gambar 2. Sinergi Agenda Pembangunan Nasional, Prioritas Pembangunan Daerah, dan Kebijakan Utama Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026

Perumusan strategi dan arah kebijakan merupakan langkah yang diambil untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo yang dirumuskan dan menjadi pedoman untuk dilaksanakan agar pembangunan lebih terarah, efektif dan efisien dalam perwujudan tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026. Berdasarkan tujuan, sasaran yang telah ditetapkan, maka secara umum strategi dan arah kebijakan yang akan ditempuh dan akan menjadi prioritas dalam pelaksanaan program dan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Strategi : Peningkatan pengelolaan destinasi wisata di kawasan geopark dan kawasan strategis pariwisata Provinsi Gorontalo.

Arah kebijakan yang dilakukan adalah :

1. Peningkatan pengelolaan destinasi wisata di kawasan geopark.
2. Peningkatan pengelolaan destinasi wisata di Lokasi Prioritas Pariwisata Provinsi Gorontalo (Benteng Otanaha, Lombongo, Botubarani, Iluta, Bubohu/Bongo, Bolihutuo, Minanga, Torosiaje).
3. Peningkatan pengelolaan destinasi wisata di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (Pentadio Resort, Museum Pendaratan Soekarno, Benteng Otanaha, Pantai dan Taman Bawah Laut Olele, Pantai Botutonuo, Pantai Botubarani, Pantai Karang Citra/ Blue Marline).
4. Peningkatan pengelolaan destinasi wisata di Kawasan Pariwisata Unggulan Provinsi (Benteng Otanaha, Museum Pendaratan Soekarno, Kawasan Air Panas Lombongo, Pantai dan Taman Laut Olele, Suaka Margasatwa Hutan Nantu, Desa Wisata Torosiaje, Pentadio Resort, Pulau Saronde)

Strategi : Pengembangan Industri Pariwisata Halal.

Arah kebijakan yang dilakukan adalah :

1. Pengembangan dan penerapan industri pariwisata halal di desa Bongo.
2. Pengembangan *Moslem Friendly Tourism* di Gorontalo.

Strategi : Promosi dan Pemasaran, Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Arah kebijakan yang dilakukan adalah :

1. Penguatan promosi dan pemasaran pariwisata melalui media sosial, cetak dan Elektronik.
2. Penyelenggaraan event dan MICE.
3. Peningkatan kerjasama dan kemitraan pariwisata.
4. Pengembangan produk wisata.
5. Pengembangan data sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.
6. Peningkatan usaha kreatif dan perluasan pasar produk kreatif dipasar ekspor maupun pasar domestik.



2. Sasaran Peningkatan Kualitas Urusan Penunjang Pemerintahan OPD.

Strategi : Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Penganggaran, Penatausahaan, Aset, Kepegawaian, Kearsipan, Data Sektoral, dan Budaya Kerja Organisasi.

Arah kebijakan yang dilakukan adalah :

1. Peningkatan kualitas SDM aparatur.
2. Peningkatan kualitas dokumen perencanaan perangkat daerah.
3. Peningkatan kualitas dokumen keuangan perangkat daerah.
4. Peningkatan sarana dan prasarana dan jasa perkantoran.

Adapun program/kegiatan sesuai pagu pada RKPD 2023 seperti pada tabel T-C.31



Gorontalo
The Heart Of Celebes

Tabel 2.11 Review Terhadap RKPD Tahun 2025
Provinsi Gorontalo (T-C.31)

Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo											
No	RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
1	2	6	7	8		5	6	7	8	13	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Provinsi Gorontalo	Persentase Peningkatan Sarana Prasarana Perkantoran, Kualitas Dokumen Perencanaan dan Keuangan, dan Sumber Daya Aparatur	100 %		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Provinsi Gorontalo	Persentase Peningkatan Sarana Prasarana Perkantoran, Kualitas Dokumen Perencanaan dan Keuangan, dan Sumber Daya Aparatur	100 %	11.012.494.014	
						Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5 Dokumen	458.702.325	
						Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5 Dokumen	458.702.325	
						Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	1 Laporan	7.407.501.963	
						Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN		Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	58 Orang/ Bulan	7.303.101.963	
						Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD		Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	1 Laporan	104.400.000	



					Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	10 Orang	46.553.000	
					Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	10 Orang	46.553.000	
					Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12 Paket	1.936.830.326	
					Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12 Paket	1.936.830.326	
					Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Laporan	1.162.906.400	
					Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Laporan	1.162.906.400	



2	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Provinsi Gorontalo	Jumlah Obyek Wisata yang Dikembangkan	6 Obyek Wisata		Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Provinsi Gorontalo	Jumlah obyek wisata yang dikembangkan	6 Obyek Wisata	1.487.063.100	
						Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi		Jumlah Lokasi Daya Tarik Unggulan Provinsi Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	8 Lokasi	544.798.000	
						Pengadaan, Pemeliharaan, Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Provinsi		Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Provinsi yang dilakukan Pengadaan, Pemeliharaan, Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Provinsi	8 Lokasi	544.798.000	
						Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi		Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia dan Terpelihara dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	8 Unit	373.054.300	
						Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi		Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	8 Unit	373.054.300	
						Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi		Jumlah Dokumen/Laporan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	8 Dokumen/Laporan	474.687.250	
						Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Destinasi Pariwisata Provinsi		Jumlah Kegiatan Jejaring Tata Kelola Destinasi Pariwisata	8 Dokumen/Laporan	474.687.250	
						Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi		Jumlah Usaha Industri Pariwisata yang Tersertifikasi	31 Laporan/ Unit Usaha	94.523.550	
						Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi		Jumlah Laporan Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi	3 Laporan	94.523.550	



3	Program Pemasaran Pariwisata	Provinsi Gorontalo	Jumlah Dokumen dan Laporan Pengembangan Promosi Pemasaran Pariwisata	18	Dokumen/ Laporan	Program Pemasaran Pariwisata	Provinsi Gorontalo	Jumlah Dokumen dan Laporan Pengembangan Promosi Pemasaran Pariwisata	18	Dokumen/ Laporan	1.114.796.800
						Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi		Jumlah Dokumen dan Laporan Pengembangan Promosi Pemasaran Pariwisata	18	Dokumen/ Laporan	1.114.796.800
						Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri		Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	3	Laporan	680.414.800
						Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri		Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	2	Dokumen	336.164.000
						Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata		Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	4	Dokumen	98.218.000



4	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Provinsi Gorontalo	Jumlah Subsektor Industri Kreatif yang Difasilitasi	6 Subsektor		Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Provinsi Gorontalo	Jumlah Subsektor Industri Kreatif yang Difasilitasi	6 Subsektor	613.016.550
						Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif		Jumlah Laporan Zona Kreatif yang Dikembangkan	1 Laporan	438.016.550
						Koordinasi dan sinkronisasi pengembangan ruang kreasi dan jaringan orang kreatif		Jumlah Laporan hasil koordinasi dan sinkronisasi pengembangan ruang kreasi dan jaringan orang kreatif	1 Laporan	438.016.550
						Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif		Jumlah Dokumen/ Laporan Hasil Pencatatan atas Hak Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri	4 Dok/Laporan	175.000.000
						Penguatan Kelembagaan Ekonomi Kreatif Daerah		Jumlah lembaga/asosiasi yang mendapatkan penguatan kelembagaan ekonomi kreatif daerah	1 Lembaga	53.285.895
						Fasilitasi Kekayaan Intelektual		Jumlah orang yang mendapatkan konsultasi kekayaan intelektual	1 Dokumen	121.714.105
	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Provinsi Gorontalo	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berkompeten	175 Orang		Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif		Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berkompeten	175 Orang/Laporan	275.000.000
						Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan		Jumlah Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	125 Orang	275.000.000
						Pengembangan Kompetensi SDM Ekonomi Kreatif		Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan yang Dikembangkan Kompetensinya	75 Orang	275.000.000
					15.052.620.464					14.502.370.464



2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata disusun dalam pembahasan Forum Organisasi Perangkat Daerah yang merupakan forum antar pihak-pihak yang langsung atau tidak langsung mendapatkan manfaat atau dampak dari program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah. Forum ini membahas rancangan Renja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo yang bertujuan untuk menyelaraskan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata yang akan dibahas dalam Forum Musyawarah Rencana Pembangunan untuk menajamkan indikator dan target kinerja program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas serta menyelaraskan program dan kegiatan antar Perangkat Daerah dalam rangka sinergi pelaksanaan dan optimalisasi pencapaian sasaran sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing Perangkat Daerah.

Dalam Forum Perangkat Daerah Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo berusaha untuk menyelaraskan Program/Kegiatan pada Dinas dengan Program/Kegiatan Kab/kota. Usulan untuk memfasilitasi pembangunan di Destinasi Wisata di kabupaten/Kota diwujudkan dalam Program/Kegiatan Dinas Pariwisata berupa pengembangan fasilitas kepariwisataan di Kab/Kota yang dapat digambarkan dalam tabel T-C.32 di bawah ini:



Gorontalo
The Heart Of Celebes



Tabel 2.12 Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2025
Provinsi Gorontalo (T-C.32)

Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo

No.	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan Penting
1	2	4	5	6	8
	Urusan Pilihan				
	Bidang Urusan Pariwisata				
	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Desa Lombongo Kabupaten	Terlaksananya Pengelolaan Destinasi Wisata		Diteruskan ke Forum SKPD
	Provinsi	Bone Bolango			

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1. Telaah Terhadap Kebijakan Nasional

Arah pembangunan nasional 5 tahun kedepan dirumuskan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country/MIC*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Terdapat 4 (empat) pilar dari RPJMN ke-IV tahun 2020-2024 yang merupakan amanat RPJPN 2005- 2025 untuk mencapai tujuan utama dari rencana pembangunan nasional periode terakhir. Pariwisata berkaitan dengan pilar ke 2 dan 3, yaitu: Kesejahteraan masyarakat yang terus meningkat dan Struktur ekonomi yang semakin maju dan kokoh. Keempat pilar RPJMN ke-IV tersebut diterjemahkan ke dalam 7 agenda pembangunan nasional yang di dalamnya terdapat Program Prioritas, Kegiatan Prioritas, dan Proyek Prioritas. Dari 7 agenda pembangunan nasional yang bersinggungan langsung dengan pariwisata adalah : Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan, yang dijabarkan menjadi kebijakan utama pembangunan daerah yaitu : peningkatan ekonomi daerah yang selanjutnya diuraikan menjadi strategi pembangunan pariwisata Gorontalo yaitu :

1. Peningkatan pengelolaan destinasi wisata di kawasan geopark dan kawasan strategis pariwisata provinsi Gorontalo (Benteng Otanaha, Lombongo, Botubarani, Iluta, Bubohu/Bongo, Bolihutuo, Minanga, Torosiaje).
2. Pengembangan Industri Pariwisata Halal.
3. Promosi dan Pemasaran, Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
4. Peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran, penatausahaan, aset, kepegawaian, kersipan, data sektoral dan budaya kerja organisasi.

Berdasarkan strategi pembangunan pariwisata tersebut, kemudian ditetapkan arah kebijakan yang selanjutnya dijabarkan kedalam program kegiatan Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2023 yang mempedomani Kepmendagri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, dengan program sebagai berikut; Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi, Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, Program Pemasaran Pariwisata, Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual, dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026, tujuan dan sasaran Renja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

a. Tujuan

1. Meningkatnya Nilai Tambah Produk Unggulan Daerah, Lapangan Kerja Dan Daya Saing Perekonomian

Indikator tujuan / target :

Kontribusi PDRB Sektor Pariwisata / 3%

2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan

Indikator tujuan / target :

Nilai SAKIP OPD / Skor B

b. Sasaran

1. Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Indikator tujuan / target :

a. Rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan nusantara / 3 hari

b. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara / 656.500 Orang

c. Jumlah Lokasi Prioritas Yang Difasilitasi Kegiatan Ekraf / 8 Lokasi

2. Penataan Lembaga, Penguatan Manajemen ASN, Penguatan Akuntabilitas kinerja, kualitas perencanaan, Penatausahaan Keuangan dan Pengawasan

Indikator tujuan / target :



Persentase Peningkatan Penataan Lembaga, Penguatan Manajemen ASN, Penguatan Akuntabilitas kinerja, kualitas perencanaan, Penatausahaan Keuangan dan Pengawasan / 100%



BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN

4.1 Rencana Kerja dan Pendanaan

Rencana kerja dan pendanaan tahun 2025 berisi program dan kegiatan serta pagu indikatif, yang dirancang untuk mendukung terwujudnya capaian Rencana Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo untuk mendukung prioritas pembangunan daerah, dan prioritas perangkat daerah maupun untuk pemenuhan pelayanan Perangkat Daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintah daerah

4.2 Prioritas Perangkat Daerah yang mendukung Prioritas Provinsi

Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD) tahun 2025 merupakan penjabaran tahun ketiga dari Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) Tahun 2023-2026 dengan memperhatikan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Gorontalo Tahun 2025 dan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026 yang merupakan Amanah Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2021 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah bagi Daerah dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir pada Tahun 2022. Dokumen Renstra disusun sebagai panduan perencanaan pembangunan sampai dengan ditetapkannya Gubernur dan Wakil Gubernur terpilih.

Dalam penyusunannya, Renstra disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026 yang selanjutnya diselaraskan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Prioritas pembangunan daerah yang tertuang dalam Renja ini menjadi arahan bagi OPD dalam menjabarkan program dan kegiatan yang dilaksanakan untuk tahun 2025 dalam mendukung pencapaian prioritas dan sasaran pembangunan di bidang pariwisata sebagai kontribusi terhadap pencapaian prioritas dan sasaran pembangunan daerah.

Dalam penerapan kebijakan pembangunan, perencanaan pembangunan menengah perangkat daerah disusun dalam bentuk dokumen Rencana Strategis Perangkat Daerah tahun 2023 – 2026 yang telah ditetapkan Peraturan Gubernur Nomor 22 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2023-2026 dengan visi sebagaimana tertuang dalam RPJPD Provinsi Gorontalo Tahun 2007-2025 yaitu “Gorontalo Maju dan Mandiri”

Visi pembangunan tersebut mengandung 2 (dua) unsur penting yaitu Gorontalo Maju dan Mandiri. **Gorontalo Maju** mengindikasikan kehendak pemerintah daerah dan masyarakat untuk mewujudkan Gorontalo sebagai provinsi yang memiliki ekonomi yang handal, sumber daya manusia yang berkualitas yang didukung dengan system hukum dan pemerintahan yang memiliki integritas. **Gorontalo Mandiri**, menunjukkan kehendak pemerintah daerah untuk membangun masyarakat dan pemerintahan yang memiliki kemampuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan mengandalkan sumber daya yang dimiliki, kapasitas dalam mengendalikan dinamika lingkungan strategis, serta keotonomian dalam pengambilan keputusan dan Tindakan untuk semata-mata kepentingan masyarakat, daerah dan bangsa.

Dalam rangka mewujudkan visi pembangunan Provinsi Gorontalo 2007-2025 tersebut, maka ditempuh 3 (tiga) misi pembangunan daerah sebagai berikut :

1. Mewujudkan Ketahanan Ekonomi Gorontalo yang Handal, adalah mewujudkan perekonomian daerah berbasis keunggulan setiap wilayah menuju keunggulan kompetitif dengan membangun keterkaitan system produksi, distribusi dan pelayanan termasuk pelayanan jasa.
2. Mewujudkan Sumberdaya Manusia Gorontalo yang Handal, adalah pembangunan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing yang meliputi peningkatan, perluasan, dan pemerataan akses Pendidikan dan Kesehatan bagi masyarakat, peningkatan penguasaan dan pemanfaatan IPTEK melalui penelitian, pengembangan, dan penerapan menuju inovasi secara berkelanjutan, peningkatan kesadaran emosional dan spiritual, peningkatan kualitas peran masyarakat di bidang keagamaan, seni, sosial budaya, adat olahraga, politik, dan keamanan, serta pembangunan infrastruktur dan suprastruktur pendukung yang relevan dan berkualitas.
3. Mewujudkan Pemerintahan Daerah Gorontalo yang Amanah, adalah pemantapan penyelenggaraan pemerintahan daerah provinsi dan kabupaten/kota, peningkatan kualitas pelayanan publik, peningkatan kualitas perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi program pembangunan daerah, pengembangan kapasitas manajemen pemerintah daerah melalui reformasi birokrasi, peningkatan kualitas SDM aparatur, right sizing OTK dan pengelolaan keuangan daerah, peningkatan kualitas peran DPRD, peningkatan relevansi dan kualitas sarana dan prasarana penyelenggaraan pemerintahan daerah, peningkatan peran masyarakat dalam

pengambilan keputusan kebijakan public, serta peningkatan penyebarluasan informasi dan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada publik.

Penjabaran dari Visi dan Misi Pembangunan Daerah, maka Dinas Pariwisata merumuskan strategi dan arah kebijakan untuk mendukung tujuan dan sasaran yang dilaksanakan melalui pelaksanaan program dan kegiatan prioritas

4.3 Prioritas Perangkat Daerah

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran sesuai Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026, dan RPD Tahun 2025, maka program, kegiatan dan sub kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2025 mengacu pada Kepmendagri Nomor 900.1.15.5-1317 adalah sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
 - a. Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi
Sub Kegiatan :
Pengadaan, Pemeliharaan, Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Provinsi
 - b. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategi Pariwisata Provinsi
Sub Kegiatan :
Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Dalam Pengelolaan Kawasan Strategi Pariwisata Provinsi
 - c. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi
Sub Kegiatan :
Kapasitas SDM Pengelola Destinasi Pariwisata Provinsi
 - d. Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi
Sub Kegiatan :
Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi
2. Program Pemasaran Pariwisata
Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi

Sub Kegiatan :

- a. Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri
 - b. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri
 - c. Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata
3. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

- a. Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif

Sub Kegiatan :

Koordinasi dan sinkronisasi pengembangan ruang kreasi dan jaringan orang kreatif

- b. Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif

Sub Kegiatan :

- Penguatan Kelembagaan Ekonomi Kreatif Daerah
- Fasilitasi Kekayaan Intelektual

4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan

Sub Kegiatan :

Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif

Total pagu dalam Renja Dinas Pariwisata tahun 2025 adalah: Rp. 14.502.370.464.-

Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo sebagaimana tertera pada Tabel T-C.33



Tabel 3.1 Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2025
Provinsi Gorontalo (T-C.33)

Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2025				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Peningkatan Sarana Prasarana Perkantoran, Kualitas Dokumen Perencanaan dan Keuangan, dan Sumber Daya Aparatur	Provinsi Gorontalo	100 %	11.012.494.014	APBD		100 %	9.224.099.525
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		5 Dokumen	458.702.325			5 Dokumen	517.371.677
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		5 Dokumen	458.702.325			5 Dokumen	517.371.677
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD		1 Laporan	6.456.766.522			1 Laporan	6.512.620.820
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN		58 Orang/ Bulan	7.303.101.963			58 Orang/ Bulan	6.311.748.227
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD		1 Laporan	104.400.000			1 Laporan	200.872.593

	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan		10 Orang	46.553.000			10 Orang	42.545.150
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan		10 Orang	46.553.000			10 Orang	42.545.150
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan		12 Paket	1.936.830.326			12 Paket	1.157.625.000
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan		12 Paket	1.936.830.326			12 Paket	1.157.625.000
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan		1 Laporan	1.162.906.400			1 Laporan	993.936.878
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan		1 Laporan	1.162.906.400			1 Laporan	993.936.878
	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Jumlah obyek wisata yang dikembangkan	Provinsi Gorontalo	6 Obyek Wisata	1.487.063.100	APBD		6 Obyek Wisata	2.914.969.365
	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi	Jumlah Lokasi Daya Tarik Unggulan Provinsi Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)		8 Lokasi	544.798.000			8 Lokasi	1.736.437.500
	Pengadaan, Pemeliharaan, Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Provinsi	Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Provinsi yang dilakukan Pengadaan, Pemeliharaan, Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Provinsi		8 Lokasi	544.798.000			8 Lokasi	1.736.437.500
	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia dan Terpelihara dalam pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi		8 Unit	373.054.300			8 Unit	578.812.500
	Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi		8 Lokasi	373.054.300			8 Lokasi	578.812.500

	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Dokumen/Laporan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi		8 Dokumen/Laporan	474.687.250			8 Dokumen/Laporan	252.431.865
	Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Orang Pengelola Pariwisata Strategis Provinsi yang Dikembangkan		180 Orang	474.687.250			180 Orang	252.431.865
	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah Usaha Industri Pariwisata yang Tersertifikasi		31 Laporan/ Unit Usaha	94.523.550			31 Laporan/ Unit Usaha	347.287.500
	Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Laporan Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi		3 Laporan	94.523.550			3 Laporan	347.287.500
	Program Pemasaran Pariwisata	Jumlah Dokumen dan Laporan Pengembangan Promosi Pemasaran Pariwisata	Provinsi Gorontalo	18 Dokumen/Laporan	1.114.796.800	APBD		18 Dokumen/Laporan	2.464.601.560
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah Dokumen dan Laporan Pengembangan Promosi Pemasaran Pariwisata		18 Dokumen/Laporan	1.114.796.800			18 Dokumen/Laporan	2.464.601.560
	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri		3 Laporan	680.414.800			3 Laporan	983.981.250
	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri		4 Dokumen	336.164.000			2 Dokumen	578.812.500
	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata		5 Dokumen	98.218.000			4 Dokumen	868.218.750



	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Jumlah Subsektor Industri Kreatif yang Difasilitasi	Provinsi Gorontalo	6 Subsektor	613.016.550	APBD		6 Subsektor	374.297.065
	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen/Laporan Hasil Pencatatan atas		4 Dokumen/Laporan	175.000.000			4 Dokumen/Laporan	229.593.940
	Penguatan Kelembagaan Ekonomi Kreatif Daerah	Jumlah lembaga/asosiasi yang mendapatkan penguatan kelembagaan ekonomi kreatif daerah		1 Lembaga	53.285.895			1 Lembaga	55.950.190
	Fasilitasi Kekayaan Intelektual	Jumlah orang yang mendapatkan konsultasi kekayaan intelektual		15 Orang	121.714.105			15 Orang	173.643.750
	Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	Jumlah Laporan Zona Kreatif yang Dikembangkan		1 Laporan	438.016.550			1 Laporan	144.703.125
	Koordinasi dan sinkronisasi pengembangan ruang kreasi dan jaringan orang kreatif	Jumlah Laporan hasil koordinasi dan sinkronisasi pengembangan ruang kreasi dan jaringan orang kreatif		1 Laporan	438.016.550			1 Laporan	144.703.125
	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berkompeten	Provinsi Gorontalo	176 Orang/Laporan	275.000.000	APBD		175 Orang/Laporan	318.346.875
	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Jumlah Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		125 Orang	275.000.000			125 Orang	318.346.875
	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjut	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan yang Dikembangkan Kompetensinya		75 Orang	275.000.000			75 Orang	318.346.875
TOTAL					14.502.370.464				15.296.314.390



BAB V PENUTUP

Upaya pengembangan suatu daya tarik pariwisata di dukung oleh adanya unsur 4 A, Aksesibilitas fasilitas dasar pariwisata, Amenitas berupa fasilitas pendukung, Atraksi sebagai daya tarik dan Ancillary peningkatan kelembagaan pariwisata. Pembenahan SDM pariwisata dan masyarakat di sekitar obyek wisata, kelembagaan dan pengelolaan, aspek-aspek pendukung investasi serta upaya promosi dan pemasaran dengan metode BAS (Branding, Advertising dan Selling) perlu ditingkatkan. Kolaborasi 5 unsur pentahelix: Akademisi, Pengusaha, Masyarakat, Pemerintah dan Media diharapkan mampu untuk bersinergi dalam rangka pengembangan pariwisata Gorontalo. Promosi melalui media digital menjadi salah satu pilihan terbaik untuk mempromosikan pariwisata Gorontalo. Dengan banyaknya hal-hal yang harus dilakukan serta terbatasnya anggaran maka dapat diarahkan untuk penggunaan yang efektif.

Rencana Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2025 memuat hasil yang ingin dicapai selama 1 (satu) tahun. Dalam penyusunan Renja ini dipilih sasaran yang akan dicapai atau telah ditetapkan dalam dokumen sebelumnya dengan memperhatikan permasalahan maupun isu strategis yang ada.

Rencana Kerja yang telah disusun ini diharapkan bermanfaat dalam rangka penguatan peran serta stakeholder dalam pelaksanaan program dan kegiatan, serta sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan.

Dengan adanya Renja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2025, maka penetapan prioritas pembangunan maupun target dalam RPD 2023-2026 diharapkan akan lebih terkoordinasi, terintegrasi, sinergis serta berkelanjutan, dengan jajaran OPD pada lingkup Pemerintah Provinsi Gorontalo.

Gorontalo, Agustus 2024
Kepala Dinas Pariwisata
Provinsi Gorontalo



Dr. Ir. Aryanto Husain, M.MP
NIP. 197001151998031010